

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK DAN *ACADEMIC HELP-SEEKING BEHAVIOR* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)



Oleh:

NUZULATUR ROHMAH SYAFITRI

14320154

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK DAN *ACADEMIC HELP-SEEKING BEHAVIOR* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)



Oleh:

NUZULATUR ROHMAH SYAFITRI

14320154

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi Dengan Judul  
HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK DAN *ACADEMIC HELP-SEEKING BEHAVIOR* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Untuk  
Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Sarjana S-1 Psikologi

Pada Tanggal

26 JUL 2018

Oleh:

**NUZULATUR ROHMAH SYAFITRI**  
14320154

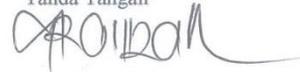
Mengesahkan,  
Program Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia  
Ketua Prodi,

Rumiani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dewan Penguji

1. Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
2. Drs. Sumedi P. Nugraha, Ph.D., Psikolog
3. Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Tanda Tangan







## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuzulatur Rohmah Syafitri  
No. Mahasiswa : 14320154  
Program Studi : Psikologi  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dan *Academic Help-seeking Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan skripsi, saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan hasil jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 05 Juli 2018

Yang menyatakan,



*Nuzulatur Rohmah Syafitri*

Nuzulatur Rohmah Syafitri

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَكْرُوا وَمَكَرَ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمُكْرِينَ

“Dan berencanalah kalian, Allah membuat rencana. Dan Allah sebaik- baik perencana.” (Ali Imran: 54)

“Kita boleh berencana, akan tetapi jangan lupa bahwa rencana Allah adalah sebaik- baik rencana. Jadi tetap berusaha lakukan yang terbaik dan terus berdoa kepada-Nya.”

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

“Dan Tuhanmu berfirman: “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka jahannam dalam keadaan hina dina.” (Al Mukmin: 60)

“Allah pun telah berjanji dengan berdo’a dan memohon kepada-Nya maka tidak ada yang tidak mungkin apabila Allah sudah menghendaknya untuk kita.”

"Janganlah kau tuntutan Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tetapi tuntutanlah dirimu sendiri karena engkau telah menunda adabmu kepada Allah,"

(Syeikh Ibnu Athaillah As-Sakandar).

“Apabila harapan belum tercapai, jangan marah, tapi lihatlah kebelakang apakah sudah terlaksana semua kewajibanmu dan sudah pantaskah kamu menerimanya.”

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Segala puji bagi Allah Subhanahuwata'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Rasa syukur saya panjatkan kepada Allah atas segala nikmat dan petunjuk-Nya yang telah diberikan sehingga tugas studi saya ini dapat terselesaikan dan menjadi suatu karya yang baik. Karya saya ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendoakan kebaikan saya dan sangat berarti dalam hidup saya yaitu:

### **Bapak Agus Marsono dan Ibu Naimah**

Terima kasih telah menjadi bapak yang tegas dalam mendidik anak, pantang menyerah dalam mencari nafkah untuk keluarga meski jauh dari rumah dan terima kasih telah mengajarkan arti bertanggungjawab dalam menjalankan kewajiban. Terima kasih telah menjadi ibu yang sabar dalam mendengarkan keluh kesah anaknya selama belajar, selalu memberi semangat untuk tetap tegar dan ikhlas menjalani semua proses kehidupan. Kalian orang tua yang luar biasa.

**Mbah San (alm), Mbah Ri (alm), Mbah Sam, Mbah Ten, Bik As, Lik Yud, Lik Yah, Lik Ayu, Adik Alza, Adik Ghani, Adik Awang, dr. Anto, Mak Kah, Pak Ri, Mbak Yayuk, Cak Yan, Cak Kib, Adik Rendy, Adik Haqi, Lik Um, Lik Man, Bu Aroh, Pak To, Yuk Nis, Yuk Tik, Mbah Ati, Tante Mel, Mas Agung, Mbak Neng, Adik Rafa, Adik Irgi, Mas Azis, Mak Roh, Mbah To, Mbak Kolip, Adik Safi', Mbah Ni, Buyut kas, Buyut Ti, Mbah Mu (alm), Mbah Kung (alm), dan semua keluarga besar.**

Terima kasih atas semua do'a, dukungan baik secara moril dan materil, terima kasih telah menjadi semangat dan penghibur dikala rasa bosan menyerang.

### **Mas Tian dan Keluarga**

Terima kasih karena tetap setia, sabar dan ikhlas menemani, menyemangati saya sampai saat ini, terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan baik moril maupun materil. Tidak ada kata yang bisa diucapkan *you are the one and only*.

## PRAKATA

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'amin.* Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang Maha Segala-galanya. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam* yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan dapat terselaisaikan dengan baik tanpa adanya banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan bimbingan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., M.A., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia periode 2014-2018.
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia periode 2014-2018 dan selaku Dosen pembimbing skripsi saya yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan memberikan dukungan bagi seluruh mahasiswanya.

3. Ibu Resnia Novitasari S.Psi., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang sudah seperti orang tua kedua bagi semua mahasiswa bimbingannya selama kuliah.
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia atas seluruh ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh karyawan di Program Studi Psikologi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas bantuan, serta pelayanan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa psikologi.
6. Seluruh informan dan responden penelitian yang telah bersedia untuk bekerjasama dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana psikologi.
7. Keluarga Mama Wati, Papa Ponimin, Mas Galih, Dek Kiki, Dek Rafi sebagai keluarga kedua di Yogyakarta yang dengan ikhlas memberikan kasih sayang, perhatian, dan keperdulian kepada peneliti selama tiga tahun layaknya anak sendiri.
8. Bapak Mujiono serta ibu dan keluarga atas perhatian yang diberikan kepada peneliti selama satu tahun terakhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan dalam mengejar gelar sarjana strata 1 Hilma, Enok, Wiwi, Igit, Kanza, Alim, Denik, Wulan, Aning, Tami juga teman-teman Psikologi Angkatan 2014 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu dan teman-teman Extreme Jogja lainnya yaitu Gen, Olip, Lipu, Asile, Pam-pam,

Apel, Ipe, Nope, Nuhek, Nubli, Mirna, Tekek, Twin, yang telah membantu, menemani, menghibur dan saling memberikan semangat selama masa perkuliahan sampai menyelesaikan tugas akhir.

10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas segala dukungan dan pelajaran yang telah diberikan.

Semoga pengalaman yang telah penulis peroleh selama menempuh S1 di Yogyakarta nantinya dapat menjadi pelajaran yang bisa menjadi bekal dalam kehidupan penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi pembaca meskipun penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya.

Yogyakarta, 05 Juli 2018



Nuzulatur Rohmah Syafitri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>INTISARI</b> .....	xiv
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	6
C. Manfaat Penelitian.....	6
D. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
A. <i>Academic Help-Seeking Behavior</i> .....	10
1. Definisi <i>Academic Help-seeking Behavior</i> .....	10
2. Aspek-aspek <i>Academic Help-seeking Behavior</i> .....	11
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Academic Help-seeking Behavior</i> .....	14
B. Efikasi Diri Akademik.....	16

1. Definisi Efikasi Diri Akademik .....	16
2. Aspek-aspek Efikasi Diri Akademik.....	17
C. Dinamika Psikologis antara Efikasi Diri Akademik dan <i>Academic Help- Seeking Behavior</i> .....	19
D. Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	23
1. Variabel Tergantung.....	23
2. Variabel Bebas.....	23
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
1. <i>Academic Help Seeking Behavior</i> .....	23
2. Efikasi Diri Akademik .....	24
C. Responden Penelitian .....	25
D. Metode Pengumpulan Data .....	25
1. Skala <i>Academic Help Seeking Behavior</i> .....	26
2. Skala Efikasi Diri Akademik .....	27
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	29
1. Validitas.....	29
2. Reliabilitas.....	29
F. Metode Analisis Data .....	30
<b>BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN</b> .....	32

A. Orientasi Kancah dan Persiapan .....	32
1. Orientasi Kancah.....	32
2. Persiapan Penelitian.....	33
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	39
C. Hasil Penelitian.....	40
1. Deskripsi Responden Penelitian.....	40
2. Deskripsi Data Penelitian.....	42
3. Uji Asumsi.....	47
4. Uji Hipotesis.....	49
D. Pembahasan.....	51
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
1. Bagi Mahasiswa .....	56
2. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> Blue Print Skala <i>Academic Help-seeking Behavior</i> .....	26
<b>Tabel 2</b> Blue Print Skala Efikasi Diri Akademik .....	28
<b>Tabel 3</b> Distribusi Butir Skala Efikasi Diri Akademik Setelah Uji Coba .....	36
<b>Tabel 4</b> Distribusi Butir Skala Efikasi Diri Akademik Setelah Uji Coba dengan Nomor Butir Baru.....	37
<b>Tabel 5</b> Distribusi Butir Skala <i>Academic Help-seeking</i> Setelah Uji Coba .....	39
<b>Tabel 6</b> Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
<b>Tabel 7</b> Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	41
<b>Tabel 8</b> Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	42
<b>Tabel 9</b> Deskripsi Statistik Data Penelitian .....	43
<b>Tabel 10</b> Kriteria Kategorisasi Skala Efikasi Diri Akademik .....	44
<b>Tabel 11</b> Kriteria Kategorisasi Skala <i>Academic Help-Seeking Behavior</i> .....	44
<b>Tabel 12</b> Kategorisasi Variabel Efikasi Diri Akademik.....	45
<b>Tabel 13</b> Kategorisasi Variabel <i>Academic Help-Seeking Behavior</i> .....	46
<b>Tabel 14</b> Hasil Uji Normalitas.....	48
<b>Tabel 15</b> Hasil Uji Linearitas.....	49
<b>Tabel 16</b> Hasil Uji Korelasi <i>Pearson</i> .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1</b> Skala Uji Coba .....	61
<b>LAMPIRAN 2</b> Tabulasi Data Uji Coba.....	75
<b>LAMPIRAN 3</b> Data Induk Uji Coba .....	83
<b>LAMPIRAN 4</b> Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba .....	87
<b>LAMPIRAN 5</b> Skala Penelitian.....	129
<b>LAMPIRAN 6</b> Tabulasi data Penelitian .....	143
<b>LAMPIRAN 7</b> Data Induk penelitian .....	151
<b>LAMPIRAN 8</b> Deskripsi Responden penelitian.....	154
<b>LAMPIRAN 9</b> Skor Hipotetik .....	157
<b>LAMPIRAN 10</b> Skor Empirik .....	162
<b>LAMPIRAN 11</b> Hasil Uji Normalitas.....	164
<b>LAMPIRAN 12</b> Hasil Uji Linearitas .....	166
<b>LAMPIRAN 13</b> Hasil Uji Hipotesis .....	168
<b>LAMPIRAN 14</b> Surat Permohonan Izin Penelitian.....	170
<b>LAMPIRAN 15</b> Surat Keterangan Selesai penelitian .....	172

# HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK DAN *ACADEMIC HELP-SEEKING BEHAVIOR* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Nuzulatur Rohmah Syafitri

Mira Aliza Rachmawati

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior* pada mahasiswa Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang terdiri dari 61 mahasiswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Efikasi Diri Akademik yang dikembangkan oleh Butler pada tahun 2011 dan Skala *Academic Help-Seeking Behavior* yang dikembangkan oleh Pajares, Cheong dan Oberman pada tahun 2004. Metode analisis data menggunakan teknik analisis *Pearson* dibantu oleh program Statistik *SPSS 20 for Windows*. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar  $r = 0.264$  dengan nilai  $p = 0.020$  ( $p < 0.04$ ). Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi *Efikasi Diri Akademik*, maka semakin tinggi *academic help-seeking behavior*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah efikasi diri akademik maka semakin rendah *academic help-seeking behavior*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior* pada mahasiswa. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: *Academic Help-seeking*, Efikasi Diri Akademik, Mahasiswa.

**CORRELATION BETWEEN ACADEMIC SELF-EFFICACY  
AND ACADEMIC HELP-SEEKING BEHAVIOR ON STUDENTS  
AT UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Nuzulatur Rohmah Syafitri  
Mira Aliza Rachmawati

ABSTRACT

This study aimed to reveal the correlation between academic self-efficacy and academic help-seeking behavior on the students of Psychology, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences at Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. The hypothesis of this study was there is a positive correlation between academic self-efficacy and academic help-seeking behavior. The respondents in this study were 61 students of Psychology, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences at Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. The assessment tools adopted were Academic Self-Efficacy Scale developed by Butler in 2011 and Academic Help-Seeking Behavior Scale developed by Pajares, Cheong, and Oberman in 2004. The data analysis was done using Pearson's analysis technique, assisted by statistical program named SPSS 20 for Windows. The results showed that the correlation coefficient was  $r = 0.264$  with  $p$  value = 0.020 ( $p < 0.05$ ). This indicates that the higher the academic self-efficacy, the higher the academic help-seeking behavior. Similarly, the lower the academic self-efficacy, the lower the academic help-seeking behavior. Therefore, it can be concluded that there is correlation between academic self-efficacy and academic help-seeking behavior on the students. In other words, the hypothesis is accepted.

Keywords: Academic Help-Seeking, Academic Self-Efficacy, Students

TRANSLATOR STATEMENT

August 7, 2018

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas merupakan salah satu sarana pendidikan yang penting dalam mendidik, membina serta mengembangkan potensi-potensi individu sebagai subjek pembangunan yang akan menunjang kemajuan di masa depan (Papilaya dan Huliselen, 2016). Salah satu komponen yang turut berinteraksi dalam menunjang sistem pendidikan dalam universitas adalah mahasiswa. Mahasiswa menurut Siswoyo (2007), merupakan individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Dalam penelitian Abidin (2005), salah satu kunci keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi adalah keterlibatan penuh mahasiswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut mencakup keterlibatan seluruh potensi mahasiswa mulai dari telinga, mata, sampai dengan aktivitasnya. Hal tersebut berbeda dengan jenjang SD, SMP atau pun SMA yang metode pembelajarannya di kelas lebih bersifat satu arah, dimana individu cenderung menjadi penerima (Harsono, 2008). Selama proses perkuliahan di kelas, mahasiswa diharapkan mampu ikut berperan aktif untuk berdiskusi dengan memberikan komentar atau pun dengan mengajukan pertanyaan dan meminta

bantuan ketika merasa tidak paham dengan materi yang disampaikan atau yang disebut dengan *academic help-seeking behavior*.

Ames dan Lau (Nalin, Paul, Denise, Sarah, Schwandy, Cindy, Renee, Anne, , dan Jan, 2013), menjelaskan bahwa *academic help-seeking behavior* merupakan sebuah perilaku yang melibatkan pencarian dan strategi pekerjaan untuk memperoleh kesuksesan dalam belajar. Perilaku ini membantu mahasiswa menghadapi konsep-konsep yang kompleks, dimana mahasiswa mungkin tidak sepenuhnya mampu memahaminya sendiri. Ketika mahasiswa tidak memiliki informasi yang cukup untuk memecahkan masalah secara mandiri, mencari bantuan merupakan strategi yang digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan kesulitan yang dialami saat belajar.

Namun tidak semua mahasiswa dapat secara langsung menunjukkan perilaku *academic help-seeking* ketika mahasiswa merasa ada kesulitan atau tidak memahami materi yang didapatkannya saat belajar. Hal tersebut sering penulis temui ketika dalam proses perkuliahan, dimana mahasiswa yang mengalami ketidakpahaman tentang materi yang disampaikan dan pengajar menanyakan apakah ada yang ingin bertanya, situasi pun berubah menjadi hening seketika. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan yang sama yaitu di salah satu ruang kelas program studi psikologi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 10 orang mahasiswa Universitas Islam Indonesia pada 24 Maret 2016 diperoleh hasil bahwa ketika mahasiswa tidak memahami materi yang

disampaikan di kelas, mereka cenderung mengabaikannya dan ketika ditanya mengapa demikian sebagian besar mahasiswa tersebut berpikir bahwa bertanya atau meminta bantuan ketika di dalam kelas atas ketidakpahaman yang dihadapinya adalah suatu hal yang tidak begitu penting, dengan kata lain mahasiswa tidak mau memberdayakan keterampilan atau strategi kognitif dalam mewujudkan tujuannya dalam belajar. Fenomena tersebut disebut oleh Oka (2010) sebagai perilaku berpikir tidak kritis.

Pada strategi pembelajaran yang aktif berpikir kritis menjadi suatu unsur yang penting, pada penelitian yang dilakukan oleh Harsono (2008) diungkapkan bahwa kemampuan berpikir kritis dapat membantu mahasiswa merespon berbagai persoalan diri dan masyarakat sesuai dengan kompetensi dan bidang keilmuan yang digelutinya dengan cara mengidentifikasi masalah, untuk kemudian dapat memberi jalan keluarnya. Kebiasaan aktif tersebut dapat dimulai dari berdiskusi dalam kelas perkuliahan, aktif mendengarkan dan menanyakan apa yang mungkin belum dipahami untuk mendapat bantuan dalam penyelesaian tugas akademik yang didapatkan atau yang disebut juga *academic help seeking behavior*. Pada penelitian Zimmerman dan Martinez (1990), dijelaskan bahwa individu dengan *academic help-seeking behavior* yang baik akan memungkinkan individu untuk terus belajar dan dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Sedangkan bagi individu yang memiliki tingkat *academic help-seeking behavior* yang rendah, hal tersebut akan membuat individu melakukan hal yang tidak sesuai dengan norma

yang berlaku dimana hal tersebut nantinya juga akan menyebabkan kerugian bagi individu tersebut selama proses belajar (Hidemasa, 2003).

Pajares, Cheong, dan Oberman (2004), menjelaskan bahwa *academic help-seeking* merupakan perilaku meminta bantuan yang muncul ketika individu termotivasi untuk mendapatkan pencapaian tertentu dalam proses belajarnya. *Academic help-seeking behavior* sendiri merupakan bentuk dari *self-regulated learning*, dimana individu sebelumnya telah menentukan tujuan, merencanakan kegiatannya, melakukan monitor dan kontrol terhadap aspek kognitif, motivasi serta tingkahlakunya dalam mencapai tujuan tersebut (Pintrich, 2003). *Academic help-seeking behavior* memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu persepsi dan kepercayaan individu, persepsi dan kepercayaan ini mencakup keyakinan yang dimiliki oleh individu akan kemampuannya untuk mengatur, dan bertindak untuk memecahkan suatu permasalahan dalam mencapai tujuan selama proses belajar (Sharma dan Nasa, 2016). Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti merujuk pada penjelasan yang diberikan oleh Nani (2015), dimana efikasi diri merupakan konstruksi sentral dalam teori kognitif sosial yang dimiliki seseorang dan akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan pengaturan tindakan. Kemudian menurut Bouffard, Bouchard, Goulet, Denoncourt dan Couture (2005), efikasi diri akademik merupakan keyakinan individu yang mencakup fungsi kognitif dan kinerja dalam pencapaian tujuan yang dimiliki dalam belajar.

Merujuk pada beberapa penjelasan dari para ahli di atas kemudian peneliti berasumsi bahwa individu yang sebelumnya memiliki tujuan dalam belajar dan memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam mencapai tujuannya tersebut maka individu akan mengambil tindakan tertentu ketika mengalami suatu permasalahan atau kesulitan dengan salah satu tindakannya adalah meminta bantuan atau disebut juga *academic help-seeking behavior*. Sehubungan dengan hal tersebut, pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mark (2014) menunjukkan adanya hubungan positif antara *self-efficacy belief* dengan *academic help seeking behavior* pada siswa China. Kemudian pada penelitian Sharma dan Nasa (2016) yang berjudul *association among goal orientation, academic self-efficacy, ccademic help-seeking behaviour and achievement* didapati hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dimana individu yang memiliki orientasi tujuan yang baik dan memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuan akademiknya maka individu tersebut akan memunculkan perilaku *academic help-seeking* dan hal tersebut dapat membantunya dalam meningkatkan prestasi selama belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian yang dapat diajukan adalah apakah ada hubungan antara *self-efficacy* dengan *academic help seeking behavior* pada mahasiswa. Mengacu pada pertanyaan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Hubungan antara Efikasi diri Akademik dan *Academic Help Seeking Behavior* pada Mahasiswa Program Studi

Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia”.

### **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri akademik dan *academic help seeking behavior* pada mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### **C. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai bahan untuk melakukan kajian dan diskusi mengenai Efikasi diri akademik pada mahasiswa dalam kaitannya dengan *academic help-seeking behavior*.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran dan referensi guna menunjang ilmu psikologi khususnya psikologi pendidikan mengenai Efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior*.

#### 2. Manfaat Praktis

- a) Memberi informasi kepada masyarakat tentang efikasi diri akademik dapat membantu mengembangkan kemampuan *academic help-seeking behavior*.

- b) Dapat dijadikan rujukan oleh penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior*.

#### **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang *self efficacy* dan *academic help seeking behavior* pernah dilakukan oleh Mark (2014) yang berjudul *Self-efficacy Beliefs and Academic Help-Seeking Behavior of Chinese Students* dengan responden 302 siswa dari tiga sekolah di Hong Kong dan hasilnya adalah ada hubungan positif antara *self efficacy belief* dengan *academic help-seeking behavior* pada siswa China. Selain penelitian lain mengenai dua variabel tersebut pernah dilakukan oleh Sharma, dan Nasa (2016), dengan judul *Association Between Academic Self-efficacy, Academic Help-seeking Behavior and Achievement Among Secondary School Students* yang mengambil responden penelitian yaitu siswa sekolah menengah sebanyak 600 orang dan menunjukkan hasil bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara *academic self-efficacy*, *academic help-seeking behavior*, dan prestasi dalam proses belajar siswa sekolah menengah. Akhirnya penelitian ini bisa dikatakan asli dari segi:

##### **1. Keaslian Topik**

Topik dalam penelitian ini adalah hubungan antara efikasi diri akademik dengan *academic help seeking behavior* pada mahasiswa. Dimana pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mark (2005) fokus pada perilaku

meminta bantuan akademik yang adaptif dan *self efficacy beliefs* atau lebih ke perilaku *self efficacy* secara umum pada siswa sekolah menengah. Sedangkan dalam penelitian ini fokus pada *self-efficacy* di bidang akademik atau kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuan akademik yang dimilikinya.

## 2. Keaslian Responden Penelitian

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mark (2005) dan Sharma, Lata., dan Nasa (2016), menggunakan responden yang merupakan siswa sekolah. Sedangkan responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa program studi Psikologi fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Indonesia berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 19-25 tahun. Peneliti menggunakan mahasiswa dengan kriteria tersebut karena pada usia itu mahasiswa bukan lagi siswa dan seharusnya memiliki *self-efficacy* yang lebih baik dalam proses belajarnya.

## 3. Keaslian Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori efikasi diri akademik yang merupakan teori yang dikembangkan dari teori *self-efficacy* Bandura. Sedangkan teori *academic help-seeking behavior* merujuk pada teori dari Pajares. Teori yang digunakan peneliti tersebut berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mark (2005) dan Sharma, dan Nasa (2016).

#### 4. Keaslian Alat Ukur

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mark (2015), alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang disusun sendiri berdasarkan beberapa teori. Sedangkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi alat ukur pada penelitian Butler (2011) untuk Skala Efikasi Diri Akademik, dan alat ukur pada penelitian Pajares, Cheong dan Oberman, (2004) untuk Skala *Academic Help-seeking*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***A. Academic Help-Seeking Behavior***

##### **1. Definisi *Academic Help-Seeking Behavior***

*Academic help-seeking behavior* menurut Pajares, Cheong, dan Oberman (2004), adalah perilaku meminta bantuan individu yang muncul ketika individu tersebut termotivasi untuk mendapat pencapaian tertentu dalam proses belajarnya. Individu yang mengalami kesulitan seringkali akan memunculkan perilaku ini.

Ryan dan Pintrich (1997), menerangkan bahwa *academic help-seeking behavior* merupakan usaha individu dengan meminta bantuan orang lain sebagai alat yang digunakan untuk mengatasi ketidakjelasan dan kesulitan dalam proses belajar. Perilaku individu yang mencari bantuan ketika sedang mengalami kesulitan atau pun untuk mengerjakan tugas yang sulit, hal tersebut tergantung pada proses perkembangan kemampuan metacognisi individu tersebut dari waktu ke waktu (White, 2011).

Selanjutnya menurut Butler dan Newman (Nani, 2012), individu yang menggunakan bantuan merupakan individu yang menggunakan kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya dalam belajar, dan individu yang

meminta bantuan dengan optimal akan memberikan performa yang lebih baik terhadap kecerdasan kognitifnya dalam pembelajaran.

Marchand dan Ellen (2007) mengemukakan hal serupa dengan menyatakan bahwa *academic help-seeking behavior* adalah potensi adaptif individu dalam menggunakan strategi untuk memecahkan permasalahan yang dirasa sulit apabila diselesaikan secara mandiri selama proses belajar. *Academic help-seeking behavior* merupakan kebutuhan akan bantuan yang dirasakan individu sebagai bukti ketidakmampuan yang juga merupakan wujud dari reaksi emosi yang *negative* akan penilaian orang lain terhadap kemampuan yang dimilikinya (Javier, 2013).

Berdasarkan beberapa penjelasan tentang *academic help-seeking behavior* di atas dapat dikatakan bahwa *academic help-seeking behavior* adalah perilaku yang ditunjukkan oleh individu ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan selama proses belajar yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sesuai dan mampu menyelesaikan kesulitan yang dihadapi selama proses belajar.

## **2. Aspek-aspek *Academic Help-Seeking Behavior***

Pajares, Cheong, dan Oberman (2004), mengungkapkan bahwa ketika individu menghadapi kesulitan dan membutuhkan bantuan, terdapat tiga aspek perilaku yang biasanya dilakukan, yaitu:

a. Mencari bantuan adaptif (*instrumental help-seeking*)

Perilaku mencari bantuan secara instrumental terjadi ketika individu membutuhkan bantuan dan meminta bantuan yang terfokus pada menanyakan cara atau strategi penyelesaian dari suatu tugas untuk kemudian menyelesaikan masalah yang dihadapinya secara mandiri. Salah satu contoh indikator perilaku dari aspek ini yang muncul pada mahasiswa adalah ketika mahasiswa bertanya kepada Dosen, mahasiswa tersebut lebih memilih untuk diberikan penjelasan atas apa yang tidak dimengerti dibandingkan Dosen tersebut memberika jawaban dari tugasnya.

b. Mencari bantuan eksekutif (*executive help-seeking*)

Perilaku meminta bantuan eksekutif adalah perilaku dimana individu lebih memilih meminta orang lain untuk menyelesaikan masalah atau tugas yang dihadapi daripada mencoba untuk menyelesaikan masalahnya sendiri. Salah satu contoh indikator perilaku dari aspek ini yang muncul pada mahasiswa ketika mahasiswa lebih memilih meminta mahasiswa lain untuk menyelesaikan tugasnya dibandingkan harus mendiskusikan tugas tersebut dan menyelesaikannya sendiri.

c. Menghindar mencari bantuan (*avoidance-covert help-seeking*)

Perilaku ini terjadi ketika individu yang lebih memilih untuk menghindari perilaku mencari bantuan. Perilaku ini juga muncul ketika individu ingin menutupi ketidakmampuan yang dimilikinya. Salah satu contoh indikator

perilaku dari aspek ini yang muncul pada mahasiswa adalah ketika mahasiswa mengalami kesulitan memahami suatu materi namun ketika diberikan kesempatan bertanya oleh dosen, mahasiswa tersebut lebih memilih untuk diam.

- d. Merasakan manfaat mencari bantuan (*Perceived benefits of help-seeking*)
- Perceived benefits of help-seeking* adalah konsekuensi positif atau manfaat yang dirasakan oleh individu dalam mencari bantuan akademik berdasarkan perspektif yang dimilikinya. Salah satu contoh indikator perilaku dari aspek ini yang muncul pada mahasiswa adalah ketika mahasiswa mencari bantuan dikarenakan mahasiswa tersebut menyadari bahwa dengan mencari bantuan atas apa yang tidak dimengerti, hal tersebut dapat membantunya dalam menyelesaikan tugas yang sulit untuk dikerjakannya secara mandiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa dalam *academic help-seeking behavior* mencakup empat aspek perilaku yaitu perilaku mencari bantuan secara adaptif, mencari bantuan eksekutif, menolak untuk mencari bantuan ketika mengalami kesulitan selama proses belajar, dan merasakan adanya manfaat saat meminta bantuan.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Academic Help-Seeking Behavior*

Pada penelitian Sharma dan Nasa (2016), dijelaskan tiga faktor utama yang mempengaruhi perilaku individu dalam mencari bantuan akademik, yaitu:

a. Fokus dalam Kelas

Fokus dalam kelas dimaksudkan pada apa yang menjadi topik pembahasan yang ada di dalam kelas selama proses belajar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap sejauh mana individu nantinya dapat menerima dan memahami topik atau materi yang dibahas selama proses belajar dalam kelas sesuai kemampuan yang dimiliki masing-masing individu.

b. Persepsi dan kepercayaan individu

Faktor ini mencakup kepercayaan yang ada pada diri individu terhadap kemampuan mereka untuk mengatur, dan melakukan perilaku tertentu dalam memecahkan masalah dalam mencapai prestasi atau tujuan belajarnya dan menyelesaikan tugas selama proses belajar. Individu yang menganggap bahwa mencapai tujuan dalam belajar dan berprestasi adalah penting, maka individu tersebut akan tergerak untuk melakukan perilaku mencari bantuan dengan orientasi mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan.

c. Pendekatan instruksional

Pada faktor ini adanya keterbukaan dan fleksibilitas sangat berpengaruh dalam perilaku mencari bantuan yang akan dimunculkan oleh seorang

individu. Hal tersebut tentu tidak luput dari peran dosen dalam melakukan pendekatan dengan mahasiswanya selama proses belajar mengajar dalam kelas. Apabila keterbukaan antara dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan mahasiswa terbentuk dengan baik maka akan memungkinkan munculnya perilaku *academic help-seeking* ketika terjadi kesulitan selama proses belajar individu dalam kelas.

Ditinjau dari penjelasan beberapa faktor di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku mencari bantuan akademik tersebut dipengaruhi oleh faktor: (1) Fokus dalam kelas yang mencakup topik pembahasan dalam diskusi di kelas, (2) Persepsi dan keyakinan individu, hal ini merupakan kemampuan mahasiswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan motivasi yang kuat dalam menyelesaikan tugasnya, berdasarkan faktor ini juga yang dijadikan peneliti sebagai dasar munculnya keyakinan individu akan kemampuan yang dimiliki selama proses belajar atau yang disebut juga efikasi diri akademik, dan (3) Pendekatan instruksional, faktor ini mencakup keterbukaan dan fleksibilitas dalam kelas. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan antara satu dengan lainnya dan berperan dalam mendorong mahasiswa untuk memahami pentingnya mencari bantuan dalam pembelajaran dengan mengatur tindakan secara mandiri demi tercapainya tujuan dalam belajar.

## **B. Efikasi Diri Akademik**

### **1. Definisi Efikasi Diri Akademik**

Pada teori yang dikemukakan oleh Bandura (1994) efikasi diri merupakan keyakinan yang ada dalam diri individu akan kemampuan yang dimiliki, efikasi diri sendiri merupakan konstruksi sentral dalam teori kognitif sosial yang dimiliki seseorang dan akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan pengaturan tindakan yang akan dilakukannya dalam pencapaian tujuan yang disertai keyakinan akan kemampuan yang dimiliki. Efikasi diri yang dimiliki seorang individu dapat memberikan efek terhadap bagaimana individu berkomitmen dan memberi penegasan kepada orang lain atas kemampuan yang dimiliki. Seiring berjalannya waktu banyak para ahli melakukan penelitian dan melakukan pengembangan lebih lanjut dari teori efikasi diri di bidang akademik dimana istilah tersebut dikenal sebagai efikasi diri akademik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Midgley, dkk (2000), mengungkapkan bahwa efikasi diri akademik merupakan sebuah persepsi seseorang akan kompetensi yang dimilikinya dalam melakukan segala pekerjaan selama belajar dalam kelas. Efikasi diri akademik menurut Sharma (2014), mencakup kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu akan kemampuan yang dimiliki untuk mengatur, melaksanakan dan mengontrol kinerja individu tersebut untuk mencapai tujuan selama proses belajarnya.

Menurut Pajares (1994), efikasi diri merupakan keyakinan diri individu akan kemampuan yang dimilikinya. Dampak dari efikasi diri akademik menurut Pajares (2003), dapat mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan dalam perilaku yang akan dilakukan, kekuatan usaha, ketekunan dan preverensi perilaku yang dimunculkan ketika individu mengalami masalah, dan juga berpengaruh dalam reaksi emosional individu tersebut. Efikasi diri akademik merupakan suatu kunci dalam proses pencapaian prestasi dan kunci yang harus dimiliki dalam proses belajar di jenjang pendidikan tinggi, dimana hal tersebut berhubungan dengan bagaimana individu nantinya dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan kemampuan dalam belajar (Dayne, Hirabayashi, Seli, dan Reiboldt, 2016). Efikasi diri akademik menjadi suatu hal yang penting dalam proses belajar karena dengan adanya efikasi diri akademik seseorang akan memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuan akademik yang dimiliki, dengan adanya efikasi diri akademik yang tinggi akan sangat membantu individu mencapai tujuan pemahaman selama proses belajarnya.

Ditinjau dari beberapa penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa efikasi diri akademik merupakan persepsi yang dimiliki oleh seseorang dengan kemampuan akademik yang dimilikinya dalam mengatur dan mengontrol kinerja selama proses belajar.

## 2. Aspek-aspek efikasi diri akademik

Bandura (1994), menyatakan bahwa efikasi diri akademik mencakup tiga aspek atau dimensi berikut:

a. Dimensi tingkat level (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kerumitan tugas dengan keyakinan individu akan kemampuannya untuk menyelesaikan. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap perilaku yang menghindar ketika dirasa tugas yang dihadapi merupakan hal yang sulit dan sebaliknya, individu dalam dimensi ini memilih untuk mengerjakan atau melakukan tugas yang dianggapnya mudah dan berada pada lingkup kemampuannya terlebih dahulu.

b. Dimensi kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat keyakinan atau kepercayaan diri individu akan kemampuan yang dimilikinya. Kepercayaan yang lemah akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalam yang tidak mendukung. Sebaliknya, kepercayaan yang kuat akan membuat individu tetap bertahan dengan usaha yang dilakukan.

c. Dimensi generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan individu dengan kemampuan yang dimiliki maka individu tersebut mampu melakukan banyak hal. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki tidak terbatas pada suatu

aktivitas atau situasi tertentu saja melainkan dalam situasi dan aktivitas yang bervariasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa efikasi diri akademik mencakup tiga aspek atau dimensi utama yaitu dimensi level, dimensi kekuatan, dan dimensi generalisasi yang nampak dilakukan oleh individu dengan efikasi diri akademik selama proses belajar.

### **C. Hubungan antara Efikasi Diri Akademik dan *Academic Help Seeking Behavior***

Mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Bandura (1994), efikasi diri merupakan keyakinan yang ada dalam diri individu akan kemampuannya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan pengaturan tindakan yang akan dilakukannya dalam pencapaian tujuan. Sedangkan efikasi diri akademik sendiri merupakan persepsi yang dimiliki individu akan kemampuan akademik yang dimilikinya dalam mengatur dan mengontrol kinerja dan usaha yang dilakukan selama proses belajar. Efikasi diri akademik dapat dilihat dari beberapa aspek dimensi perilaku yaitu; pertama, dimensi level dimana individu yang memiliki efikasi diri akademik akan berusaha menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi berdasarkan level tugas atau masalah yang dirasa mudah untuk diselesaikan sesuai kemampuan yang dimiliki, dengan adanya aspek ini akan mendukung individu untuk dapat memunculkan perilaku *academic help-seeking* ketika mengalami kesulitan

belajar dalam kelas. Dimensi tersebut akan membuat individu yakin dan melakukan hal yang dapat membantunya menyelesaikan masalah yang dihadapi, seperti meminta bantuan kepada teman untuk mendiskusikan cara penyelesaian tugasnya atau yang disebut juga *instrumental help-seeking*. Seperti yang diungkapkan oleh Ryan dan Pintrich (Mark, 2014), dimana individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung berusaha keras, bertahan dan mencari pertolongan dengan cara yang adaptif.

Kedua yaitu dimensi kekuatan dimana individu yang memiliki efikasi diri akademik yang kuat akan tetap bertahan dengan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan tidak mudah tergoyahkan dan sebaliknya. Pada aspek atau dimensi yang kedua ini sangat berpengaruh bagi individu ketika mengalami kesulitan belajar dalam kelas. Apabila dimensi ini rendah, maka individu akan mudah tergoyahkan saat berusaha menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan tujuan sebelumnya. Sikap yang muncul ketika individu goyah salah satunya yaitu individu akan mengabaikan kesulitan yang dihadapi dan enggan meminta bantuan atau yang disebut juga *avoidance help-seeking*. Hal tersebut berkaitan dengan yang diungkapkan oleh Sharma dan Nasa (2016), dalam penelitiannya, dimana individu yang memiliki keyakinan yang rendah akan kemampuannya, maka akan muncul rasa takut gagal dalam diri individu untuk apa yang menjadi tujuan individu tersebut. Apabila dimensi ini tinggi maka individu akan melakukan usaha-usaha untuk tetap menyelesaikan masalah atau kesulitan yang dihadapi saat belajar dengan

memunculkan perilaku *instrumental help-seeking* maupun dengan *executive help-seeking*.

Ketiga yaitu dimensi generalisasi dimana individu yakin bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan banyak hal, dengan adanya aspek dimensi ini pada individu akan membuat individu yakin mampu melakukan banyak hal selama proses belajarnya seperti mengajukan pertanyaan saat tidak paham, dan juga mendiskusikan tugas dengan teman. Berkaitan dengan hal tersebut Ferla J, Valcke, dan Cai (Payakachat, dkk, 2013), mengungkap bahwa individu yang memiliki tingkat keyakinan yang baik terkait kemampuan yang dimilikinya, individu akan menunjukkan usaha yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas, melakukan tugas yang lebih berat, bersungguh-sungguh untuk menyelesaikan kesulitan yang dihadapi, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi. Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Williams dan Takaku (2011), terdapat pernyataan yang menyatakan bahwa perilaku meminta bantuan di bidang akademik (*academic help-seeking behavior*) merupakan suatu bentuk perilaku yang muncul akibat adanya *self-efficacy* dari adanya *self-regulated learning* dalam diri individu yang percaya akan kemampuan yang dimiliki dan percaya bahwa dirinya mampu tampil lebih baik dalam mencapai tujuan yang diharapkan selama proses belajarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan individu yang memiliki efikasi diri akademik akan tetap bertahan dengan kemampuan yang dimiliki dan melakukan

usaha untuk menyelesaikan tugas yang dihadapi. Sedangkan *academic help-seeking behavior* adalah perilaku yang muncul ketika individu mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas belajar dengan mencari bantuan bantuan untuk bisa menyelesaikannya. Sehingga dapat dikatakan ada hubungan positif antara efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior*.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antara efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian**

1. Variabel Tergantung : *Academic Help-seeking Behavior*
2. Variabel Bebas : Efikasi Diri Akademik

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. *Academic help-seeking behavior***

*Academic help-seeking behavior* merupakan suatu perilaku dari individu yang muncul ketika individu tersebut mengalami kesulitan selama proses belajar dan membutuhkan bantuan dari individu lain untuk bisa membantunya dalam menyelesaikan permasalahan atau kesulitan yang dihadapi dengan tujuan untuk dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Aspek-aspek *academic help-seeking behavior* yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori yang diungkapkan oleh Pajares, Cheong, dan Oberman (2004), dimana *academic help-seeking behavior* mencakup tiga aspek perilaku, yaitu; perilaku mencari bantuan dengan mencari tahu instrumen penyelesaian masalah (*instrumental help-seeking*), perilaku meminta bantuan secara eksekutif (*executive help-seeking*), perilaku individu

yang enggan untuk mencari bantuan (*avoidance help-seeking*), dan perilaku mencari bantuan yang muncul akibat adanya kesadaran individu akan manfaat perilaku mencari bantuan (*perceived benefits of help seeking*).

Tingkat *academic help-seeking behavior* pada mahasiswa dapat dilihat dari besarnya skor yang nantinya diperoleh dengan menggunakan skala *academic help-seeking behavior*. Dimana semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kemungkinan *academic help-seeking behavior* dimunculkan oleh mahasiswa dan semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah juga tingkat kemungkinan *academic help-seeking behavior* yang dilakukan oleh mahasiswa.

## **2. Efikasi Diri Akademik**

Efikasi diri akademik merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu akan adanya kemampuan yang baik dalam dirinya sehingga mampu mengatur segala perilaku untuk menunjang keberhasilan selama menjalankan proses belajar.

Perilaku efikasi diri akademik dapat dilihat dari skor yang diperoleh dari skala Efikasi Diri Akademik yang dibuat berdasarkan aspek-aspek efikasi diri akademik yang mengacu pada aspek-aspek efikasi diri akademik dari Bandura. Pada aspek-aspek efikasi diri akademik dari Bandura (Ghufro dan Risnawati, 2010), efikasi diri akademik mencakup perilaku dengan dimensi tingkat level, dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi.

Semakin tinggi skor yang didapat dari skor tersebut berarti semakin tinggi pula efikasi diri akademik yang dimiliki oleh mahasiswa. Sebaliknya, apabila skor yang didapatkan rendah maka dapat dikatakan mahasiswa tersebut memiliki tingkat efikasi diri akademik yang rendah pula.

### **C. Responden Penelitian**

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Psikologi fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dengan rentang usia 19 tahun sampai 25 tahun.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket untuk mengungkapkan atribut psikologis variabel dalam penelitian ini. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *academic help-seeking behavior* dan efikasi diri akademik. Skala yang digunakan merupakan modifikasi skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai pada skala *academic help-seeking behavior*, sedangkan empat alternatif jawaban untuk skala efikasi diri akademik yaitu, Selalu merasa Yakin, Sering merasa Yakin, Jarang Merasa Yakin, dan Hampir Tidak Pernah Merasa Yakin. Skor pada tiap jawaban berkisar pada angka 4 hingga 1 untuk setiap aitem yang *favorable*.

## 1. Skala *Academic Help-Seeking Behavior*

Skala ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar tingkat *academic help-seeking behavior* pada mahasiswa program studi Psikologi fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Aspek-aspeknya pada skala ini diadaptasi oleh peneliti berdasarkan skala yang digunakan pada penelitian *academic help-seeking behavior* yang sebelumnya telah dilakukan oleh Pajares, Cheong, dan Oberman (2004). Pada skala ini, responden diberikan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor pada tiap jawaban berkisar pada angka 4 hingga 1 untuk setiap aitem *favorable*. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kemungkinan adanya *academic help-seeking behavior* pada mahasiswa dan semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat *academic help-seeking behavior* pada mahasiswa. Adapun cetak biru dari skala *academic help-seeking behavior* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**

*Blue Print Skala Academic Help-seeking Behavior*

No	Indikator/Aspek	Distribusi Butir Fav.	Jumlah
1	<i>Instrumental help-seeking</i>	1, 5, 9, 13, 17, 21, 25, 29, 32, 35	10
2	<i>Executive help-seeking</i>	2, 6, 10, 14, 18, 22, 26, 30, 33, 36	10
3	<i>Avoidance help-seeking</i>	3, 7, 11, 15, 19, 23, 27, 31, 34	9
4	<i>Perceived benefits of help-seeking</i>	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28	7
Jumlah			36

## 2. Skala Efikasi Diri Akademik

Skala ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar tingkat efikasi diri akademik pada mahasiswa program studi Psikologi fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Skala ini diadaptasi dari *academic self-efficacy scale* yang dikembangkan oleh Butler (2011) yang terdiri dari 33 aitem yang kemudian disesuaikan dengan responden menjadi 30 aitem. Penyesuaian skala tersebut dilakukan peneliti merujuk pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian Raharjo (2015). Butir atau aitem yang dikembangkan pada skala tersebut mengikuti butir-butir yang disajikan pada skala dalam penelitian Butler (2011), dimana setiap butir atau aitemnya tidak dikelompokkan berdasarkan aspek, melainkan menggunakan langsung sesuai yang ada pada blue print pada penelitian sebelumnya. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi bias apabila peneliti mereka-reka aitem dan mengelompokkannya berdasarkan aspek pada teori utama yang dijadikan rujukan pada penelitian ini. Pada skala ini, responden diberikan empat pilihan jawaban, yaitu Selalu Merasa Yakin, Sering Merasa Yakin, Jarang Merasa Yakin, dan Hampir Tidak Pernah Merasa Yakin dengan skor pada tiap jawaban berkisar pada angka 4 hingga 1 untuk setiap aitem *favorable*. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kemungkinan adanya efikasi diri akademik pada mahasiswa dan semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat efikasi diri akademik pada mahasiswa. Adapun cetak biru dari skala efikasi diri akademik dapat dilihat pada tabel di halaman berikutnya:

**Tabel 2***Blue Print* Skala Efikasi Diri Akademik

<b>Bunyi Aitem</b>	<b>No</b>
Membuat catatan yang rapih selama perkuliahan berlangsung.	1
Berpartisipasi dalam diskusi di kelas.	2
Menjawab pertanyaan yang diajukan dosen secara klasikal (di dalam kelas besar).	3
Menjawab pertanyaan yang diajukan dosen secara klasikal (di dalam kelas besar).	4
Mengerjakan ujian atau tes tertulis dalam bentuk objektif (pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan).	5
Mengerjakan soal-soal berbentuk esai/uraian.	6
Membuat laporan/esai dalam kualitas baik.	7
Memperhatikan dengan seksama selama perkuliahan berlangsung, terutama pada topik yang sukar.	8
Membantu membimbing teman dalam kelompok.	9
Mampu menjelaskan materi perkuliahan kepada teman yang lain.	10
Bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum dipahami.	11
Mendapatkan nilai yang baik hampir di semua mata kuliah.	12
Belajar secara mendalam untuk memahami materi perkuliahan.	13
Terlibat dalam organisasi mahasiswa di kampus.	14
Terlibat dalam organisasi di luar kampus.	15
Membuat dosen mengakui kemampuan saya.	16
Mengikuti semua mata kuliah yang berlangsung di kampus.	17
Memahami materi-materi pada mata kuliah yang membosankan.	18
Memahami sebagian besar materi-materi yang dibaca dari buku.	19
Memahami sebagian besar materi-materi yang disajikan dalam ruang kelas.	20
Berkomunikasi dengan dosen di luar jam perkuliahan untuk lebih mengenal dosen tersebut.	21
Mengaitkan materi perkuliahan yang satu dengan yang lainnya.	22
Mempertanyakan opini dosen dalam kelas saat menyampaikan materi.	23
Mengaplikasikan materi perkuliahan dalam praktik sehari-hari.	24
Memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan baik.	25
Mendapat nilai yang baik dalam setiap mata kuliah.	26
Belajar tentang materi perkuliahan secara rutin setiap harinya, dan bukan belajar materi dalam satu waktu.	27
Memahami materi yang sukar dalam buku bacaan.	28
Menguasai materi perkuliahan yang bagi saya kurang menarik.	29
Saya menguasai sebagian besar materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen.	30
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>

Pada Skala *Academic Help-seeking Behavior* dan Skala Efikasi Diri Akademik, masing-masing butir pernyataan mempunyai empat alternatif jawaban, Semua butir pada kedua skala tersebut adalah *favorable*, sehingga penilaian skala hanya bergerak dari 4 hingga 1.

## **E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas**

Validitas merupakan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2011). Suatu alat ukur akan dikatakan valid apabila skala tersebut mampu mengukur dan mengungkapkan atribut dari variabel yang hendak diukur. Menurut Suryabrata (2004), alat ukur dalam suatu penelitian dapat dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan dapat mengukur hal yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas alat ukur pada penelitian ini akan diukur dengan melihat ideks validitas aitem dengan cara melihat hasil dari korelasi aitem total skor tes dengan standar deviasi aitem. Pada pemilihan aitem yang valid digunakan batas acuan  $\geq 0,3$ . Pada Skala Efikasi Diri Akademik angka validitas yang digunakan mulai dari 0,458-0,822. Sedangkan pada Skala *Academic Help-seeking* angka validitas yang digunakan mulai dari 0,318-0,684.

### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas skala menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan skala yang digunakan bersifat konsisten dan dapat dipercaya (Suryabrata, 2004). Menurut Azwar (2011), reliabilitas adalah konsistensi atau kepercayaan suatu

alat ukur, apabila pengukuran dilakukan beberapa kali pada suatu kelompok responden yang sama maka hasil yang diperoleh akan tetap sama. Reliabilitas akan diukur dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka semakin reliabel. Reliabilitas dari penelitian ini akan dapat dihitung dengan menggunakan program SPSS. Pada Skala Efikasi Diri Akademik angka reliabilitas yang digunakan adalah 0,953. Sedangkan pada Skala *Academic Help-seeking* angka reliabilitas yang digunakan adalah 0,922.

## **F. Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh dari skala yang telah dibuat dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis statistik korelasi untuk keperluan uji hipotesis. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan yaitu:

1. Menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ )

Berdasarkan hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang diajukan oleh peneliti di bagian akhir BAB II, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang diajukan secara statistik adalah tidak akan ada hubungan positif antara *academic help-seeking behavior* dan efikasi diri akademik.

2. Menentukan kriteria untuk penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis nihil

Peneliti menggunakan level signifikansi atau tingkat alpha ( $\alpha$ ) = 0.05 (5%) sebagai dasar diterima atau ditolaknya hipotesis nol ( $H_0$ ). Apabila signifikansi

dari koefisien korelasi lebih kecil dari 0.05 (Sig <0.05) ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Sebaliknya, apabila signifikansi dari koefisien korelasi lebih besar dari 0.05 (Sig >0.05) ( $H_a$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima yang artinya penelitian ini dinyatakan gagal.

3. Melakukan uji asumsi

Uji asumsi dilakukan dengan menganalisis data melalui analisis korelasi *product moment Pearson* menggunakan program *SPSS 21 for Windows*.

4. Menghitung koefisien korelasi ( $r$ ), koefisien determinasi ( $r^2$ ), dan interpretasi

Koefisien korelasi Pearson mengukur tingkat dan arah hubungan yang linier antar dua variabel. Koefisien korelasi bergerak antara  $\pm 0$  sampai  $\pm 1$ . Tanda + menunjukkan arah yang positif dari korelasi antar dua variabel. Sedangkan – menunjukkan adanya korelasi yang negatif di antara dua variabel. Apabila koefisien semakin mendekati 0 berarti kekuatan hubungan antar variabel adalah lemah. Sebaliknya, apabila koefisien semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan hubungan antar variabel adalah kuat.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kanchah dan Persiapan**

##### **1. Orientasi Kanchah**

- a. Gambaran Umum Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior* pada mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Program Studi Psikologi telah didirikan sejak tahun 1995. Pada tahun akademik 2012/2013, tercatat tidak kurang dari 2091 mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Psikologi dan terus mengalami peningkatan, hingga kini tentunya ribuan mahasiswa masih aktif belajar di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia memiliki visi pada tahun 2030 akan menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat bidang Psikologi, Ilmu Komunikasi, Bahasa Inggris dan Hubungan Internasional yang

terkemuka di Asia Tenggara serta berkomitment pada Keislaman dan Keindonesiaan. Visi tersebut tentunya sangat tinggi dan dengan bertambahnya jumlah mahasiswa setiap tahunnya dibutuhkan peningkatan kualitas baik dari fasilitas dan juga setiap anggota yang ada di dalamnya tidak terkecuali yaitu mahasiswanya. Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa dituntut agar dapat belajar secara aktif dan bisa menanggapi setiap persoalan dengan kreatif, dengan demikian efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior* menjadi hal yang penting bagi mahasiswa untuk mendukungnya selama proses belajar.

## **2. Persiapan Penelitian**

### **a. Persiapan administrasi**

Demi memenuhi persyaratan dalam penelitian, peneliti melakukan persiapan administrasi. Persiapan administrasi yang dilakukan peneliti sebelum dilaksanakannya penelitian adalah berupa pembuatan surat izin penelitian. Surat ini dibuat untuk meminta izin untuk melakukan penelitian pada mahasiswa program Studi Psikologi. Surat tersebut ditujukan kepada Ketua Program Studi psikologi dengan nomor 494/ Dek / 70 / Div.Um.RT / V / 2018 pada tanggal 25 Mei 2018.

b. Persiapan alat ukur

Pada penelitian ini, terdapat dua macam skala yang digunakan dalam pengambilan data. Skala pertama yang digunakan yaitu Skala Efikasi Diri Akademik, dan skala kedua adalah Skala *Academic Help-seeking Behavior*, untuk mengetahui kualitas setiap aitem dari kedua skala yang akan digunakan, peneliti melakukan *preliminary* sebelum dilakukannya uji coba untuk memastikan bahasa yang digunakan dalam setiap aitem merupakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden. *Preliminary* dilakukan dengan menyebarkan skala pada tiga responden.

Setelah dilakukan *preliminary*, peneliti melakukan uji coba skala Efikasi Diri Akademik dan skala *Academic Help-seeking Behavior* pada tanggal 22 Mei 2018 dengan menggunakan *Google Form* pada mahasiswa program studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan kriteria responden adalah mahasiswa psikologi dan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Skala yang disebarkan pada mahasiswa berjumlah 53 skala. Namun tidak semua dapat digunakan karena terdapat 1 responden yang tidak memenuhi kriteria berasal dari luar jurusan Psikologi. Oleh karena itu, dari 53 skala hanya 52 skala yang akan digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji coba yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap aitem yang terdapat dari kedua skala yang digunakan dalam penelitian. Validitas menunjukkan kualitas aitem yang terdapat pada skala, validitas dibutuhkan untuk menunjukkan tingkat ketepatan aitem dalam mengungkap aspek dari variable yang akan diukur. Reliabilitas menunjukkan keajegan data yang dihasilkan dari alat ukur yang digunakan.

Standar yang digunakan untuk menentukan aitem yang valid pada setiap skala dalam penelitian ini adalah dengan batas korelasi aitem  $\geq 0.30$ . Sedangkan untuk standart yang dijadikan untuk acuan dalam menentukan reliabilitas dalam penelitian ini adalah jika *cronbach alpha* mendekati angka 1.

#### 1) Skala Efikasi Diri Akademik

Analisis alat ukur pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 21 For Windows*. Pada uji validitas skala efikasi diri akademik, diperoleh aitem yang valid adalah 27 butir dari 30 butir jumlah aitem asal. Terdapat tiga aitem yang gugur yaitu aitem nomor 1, 5, 15. Koefisien korelasi aitem total senilai antara  $r = 0.458$  sampai dengan  $r = 0.822$ . Sedangkan untuk uji reliabilitas diperoleh *r alpha* sebesar 0.953, dengan demikian setiap aitem pada skala efikasi diri akademik dapat dikatakan reliabel.

Berikut adalah aitem-aitem skala efikasi diri akademik setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

**Tabel 3**

*Distribusi Butir Skala Efikasi Diri Akademik Setelah Uji Coba*

<b>Bunyi Aitem</b>	<b>No</b>
Berpartisipasi dalam diskusi di kelas.	2
Menjawab pertanyaan yang diajukan dosen secara klasikal (di dalam kelas besar).	3
Menjawab pertanyaan yang diajukan dosen secara klasikal (di dalam kelas besar).	4
Mengerjakan soal-soal berbentuk esai/uraian.	6
Membuat laporan/esai dalam kualitas baik.	7
Memperhatikan dengan seksama selama perkuliahan berlangsung, terutama pada topik yang sukar.	8
Membantu membimbing teman dalam kelompok.	9
Mampu menjelaskan materi perkuliahan kepada teman yang lain.	10
Bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum dipahami.	11
Mendapatkan nilai yang baik hampir di semua mata kuliah.	12
Belajar secara mendalam untuk memahami materi perkuliahan.	13
Terlibat dalam organisasi mahasiswa di kampus.	14
Membuat dosen mengakui kemampuan saya.	16
Mengikuti semua mata kuliah yang berlangsung di kampus.	17
Memahami materi-materi pada mata kuliah yang membosankan.	18
Memahami sebagian besar materi-materi yang dibaca dari buku.	19
Memahami sebagian besar materi-materi yang disajikan dalam ruang kelas.	20
Berkomunikasi dengan dosen di luar jam perkuliahan untuk lebih mengenal dosen tersebut.	21
Mengaitkan materi perkuliahan yang satu dengan yang lainnya.	22
Mempertanyakan opini dosen dalam kelas saat menyampaikan materi.	23
Mengaplikasikan materi perkuliahan dalam praktik sehari-hari.	24
Memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan baik.	25
Mendapat nilai yang baik dalam setiap mata kuliah.	26
Belajar tentang materi perkuliahan secara rutin setiap harinya, dan bukan belajar materi dalam satu waktu.	27
Memahami materi yang sukar dalam buku bacaan.	28
Menguasai materi perkuliahan yang bagi saya kurang menarik.	29
Saya menguasai sebagian besar materi perkuliahan yang diberikan	30

oleh dosen.

**Jumlah**

**27**

Aitem dengan korelasi yang rendah tidak disertakan dalam penelitian, sehingga akan dilakukan perubahan tata letak (nomor butir) pada skala. Berikut adalah distribusi aitem skala efikasi diri akademik setelah perubahan tata letak:

**Tabel 4**

*Distribusi Butir Skala Efikasi Diri Akademik Setelah Uji Coba dengan Nomor Butir Baru*

<b>Bunyi Aitem</b>	<b>No</b>
Berpartisipasi dalam diskusi di kelas.	2 <b>(1)</b>
Menjawab pertanyaan yang diajukan dosen secara klasikal (di dalam kelas besar).	3 <b>(2)</b>
Menjawab pertanyaan yang diajukan dosen secara klasikal (di dalam kelas besar).	4 <b>(3)</b>
Mengerjakan soal-soal berbentuk esai/uraian.	6 <b>(4)</b>
Membuat laporan/esai dalam kualitas baik.	7 <b>(5)</b>
Memperhatikan dengan seksama selama perkuliahan berlangsung, terutama pada topik yang sukar.	8 <b>(6)</b>
Membantu membimbing teman dalam kelompok.	9 <b>(7)</b>
Mampu menjelaskan materi perkuliahan kepada teman yang lain.	10 <b>(8)</b>
Bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum dipahami.	11 <b>(9)</b>
Mendapatkan nilai yang baik hampir di semua mata kuliah.	12 <b>(10)</b>
Belajar secara mendalam untuk memahami materi perkuliahan.	13 <b>(11)</b>
Terlibat dalam organisasi mahasiswa di kampus.	14 <b>(12)</b>
Membuat dosen mengakui kemampuan saya.	16 <b>(13)</b>
Mengikuti semua mata kuliah yang berlangsung di kampus.	17 <b>(14)</b>
Memahami materi-materi pada mata kuliah yang membosankan.	18 <b>(15)</b>
Memahami sebagian besar materi-materi yang dibaca dari buku.	19 <b>(16)</b>
Memahami sebagian besar materi-materi yang disajikan dalam ruang kelas.	20 <b>(17)</b>
Berkomunikasi dengan dosen di luar jam perkuliahan untuk lebih mengenal dosen tersebut.	21 <b>(18)</b>
Mengaitkan materi perkuliahan yang satu dengan yang lainnya.	22 <b>(19)</b>
Mempertanyakan opini dosen dalam kelas saat menyampaikan materi.	23 <b>(20)</b>
Mengaplikasikan materi perkuliahan dalam praktik sehari-hari.	24 <b>(21)</b>

Memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan baik.	25 (22)
Mendapat nilai yang baik dalam setiap mata kuliah.	26 (23)
Belajar tentang materi perkuliahan secara rutin setiap harinya, dan bukan belajar materi dalam satu waktu.	27 (24)
Memahami materi yang sukar dalam buku bacaan.	28 (25)
Menguasai materi perkuliahan yang bagi saya kurang menarik.	29 (26)
Saya menguasai sebagian besar materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen.	30 (27)
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>

**Keterangan:**

Angka di dalam tanda ( ) merupakan nomor butir yang baru setelah uji coba.

2) Skala *Academic Help-Seeking Behavior*

Analisis alat ukur pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 21 For Windows*. Pada uji validitas dan reliabilitas skala *academic help-seeking behavior*, diperoleh aitem yang valid adalah 36 butir dari 36 butir jumlah aitem. Koefisien korelasi aitem total senilai antara  $r = 0.318$  sampai dengan  $r = 0.684$ . Sedangkan untuk uji reliabilitas diperoleh  $r$  *alpha* sebesar 0.922, dengan demikian setiap aitem pada skala *academic help-seeking behavior* dapat dikatakan reliabel.

Berikut adalah aitem-aitem skala *academic help-seeking behavior* setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

**Tabel 5**  
*Distribusi Butir Skala Academic Help-seeking Setelah Uji Coba*

No	Indikator/Aspek	Distribusi Butir	Jumlah
		<i>Favorable</i>	
1	<i>Instrumental help-seeking</i>	1, 5, 9, 13, 17, 21, 25, 29, 32, 35	10
2	<i>Executive help-seeking</i>	2, 6, 10, 14, 18, 22, 26, 30, 33, 36	10
3	<i>Avoidance help-seeking</i>	3, 7, 11, 15, 19, 23, 27, 31, 34	9
4	<i>Perceived benefits of help-seeking</i>	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28	7
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>

Setelah dilakukan uji coba, didapati 36 aitem dari 36 aitem jumlah asal adalah valid dan semua aitem diikutkan dalam skala penelitian, sehingga tidak dilakukan perubahan tata letak (nomor butir baru) pada skala penelitian.

## **B. Laporan Pelaksanaan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data dengan responden penelitiannya adalah mahasiswa pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia pada tanggal 25 Mei 2018. Kriteria responden dalam penelitian adalah mahasiswa program studi Psikologi dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Responden yang digunakan

untuk penelitian direncanakan harus lebih dari 52 orang responden agar responden dalam penelitian lebih banyak dari responden yang digunakan saat uji coba.

Sebelum melaksanakan pengambilan data untuk penelitian, peneliti melakukan konfirmasi dengan Ketua Program Studi Psikologi. Peneliti meminta izin untuk melakukan pengambilan data menggunakan *Google Form* yang disebar melalui *handphone*. Setelah memperoleh izin dan konfirmasi dengan Ketua Program Studi Psikologi, pada tanggal 25 Mei 2018 peneliti kemudian menyebarkan skala penelitian menggunakan *Google Form* dengan menghubungi kontak-kontak mahasiswa Psikologi yang dimiliki oleh peneliti mulai dari tahun angkatan 2014-2017. Peneliti memilih menggunakan *Google Form* agar mahasiswa dapat mengisinya kapan saja tanpa perlu memperlambat durasi mahasiswa duduk di kelas dan mengganggu jam perkuliahan yang kebetulan di bulan puasa jam perkuliahan lebih dipercepat. Penyebaran *Google Form* dilakukan oleh peneliti melalui *WhatsApp*, *Line*, dan *Instagram*. Pengumpulan *Form* yang telah terisi kepada peneliti terakhir yaitu tanggal 28 Mei 2018.

### **C. Hasil penelitian**

#### **1. Deskripsi Responden Penelitian**

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Yogyakarta. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini

adalah sebanyak 61 orang responden. Deskripsi responden dapat dilihat dari tabel-tabel berikut:

**Tabel 6**

*Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin*

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentasi</b>
Laki-laki	17	27.9%
Perempuan	44	72.1%
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa responden dengan persentasi terbanyak adalah 72.1% berjumlah 44 orang responden dengan jenis kelamin perempuan, dan 27.9% berjumlah 17 orang responden dengan jenis kelamin laki-laki.

**Tabel 7**

*Deskripsi Responden Berdasarkan Usia*

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentasi</b>
19	2	3.3%
20	10	16.4%
21	18	29.5%
22	22	36.1%
23	7	11.5%
24	1	1.6%
25	1	1.6%
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa responden dengan persentasi terbanyak adalah 36.1% berjumlah 22 orang responden dengan usia 22 tahun, 29.5.% berjumlah 18 orang responden dengan usia 21 tahun, 16.4.% berjumlah 10 orang responden dengan usia 20 tahun, 11.5.% berjumlah 7 orang responden dengan usia 23 tahun, 3.3.%

berjumlah 2 orang responden dengan usia 19 tahun, dan 1.6% berjumlah 1 orang responden dengan usia 24 tahun dan 25 tahun.

**Tabel 8**

*Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan*

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentasi</b>
2013	4	6.6%
2014	34	55.7%
2015	8	13.1%
2016	13	21.3%
2017	2	3.3%
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa responden dengan persentasi terbanyak adalah 55.7% berjumlah 34 orang responden angkatan tahun 2014, 21.3% berjumlah 13 orang responden angkatan tahun 2016, 13.1% berjumlah 8 orang responden angkatan tahun 2015, 6.6% berjumlah 4 orang responden angkatan tahun 2013, dan 3.3% berjumlah 2 orang responden angkatan tahun 2017.

## 2. Deskripsi Data penelitian

Tujuan dari deskripsi data penelitian adalah untuk memberikan gambaran secara umum tentang data penelitian dan berisi fungsi-fungsi dasar statistic pada variabel efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior*. Hal tersebut dapat tabel-tabel berikut:

**Tabel 9**  
*Deskripsi Statistik Data Penelitian*

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Maks	SD	Mean	Min	Maks	SD	Mean
Efikasi Diri Akademik	27	108	13.5	67.5	58	100	9.114	76.84
<i>Academic Help-Seeking Behavior</i>	36	144	18	90	64	117	11.551	88.82

Berdasarkan table di atas, pada variabel *academic sel-efficacy* memiliki *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetik. Hal tersebut memiliki arti bahwa responden memimiliki *academic sel-efficacy* lebih tinggi dari rata-rata. Sedangkan untuk variabel *academic help-seeking behavior* data menunjukkan *mean* empirik lebih renda dari *mean* hipotetik. Hal tersebut juga memiliki arti bahwa responden memiliki *academic help-seeking behavior* lebih rendah dari rata-rata.

Selanjutnya peneliti mengkategorikan responden menjadi lima kategori berdasarkan skor total responden dari masing-masing variabel. Kategorisasi ini bertujuan untuk mengelompokkan responden secara terpisah dengan adanya tingkatan berdasarkan atribut yang diukur. Berikut adalah rumus norma kategorisasi yang digunakan oleh peneliti:

**Tabel 10***Kriteria Kategorisasi Skala Efikasi Diri Akademik*

<b>Kategorisasi</b>	<b>Rumus Norma</b>
Sangat Rendah	$X < (\mu H - 43.2 \sigma H)$
Rendah	$(\mu H - 43.2 \sigma H) \leq X \leq (\mu H - 59.4 \sigma H)$
Sedang	$(\mu H - 59.4 \sigma H) < X \leq (\mu + 75.6 \sigma H)$
Tinggi	$(\mu H + 75.6 \sigma H) < X \leq (\mu + 91.8 \sigma H)$
Sangat Tinggi	$X > (\mu H + 91.8 \sigma H)$

**Tabel 11***Kriteria Kategorisasi Skala Academic Help-Seeking Behavior*

<b>Kategorisasi</b>	<b>Rumus Norma</b>
Sangat Rendah	$X < (\mu H - 57.5 \sigma H)$
Rendah	$(\mu H - 57.6 \sigma H) \leq X \leq (\mu H - 79.2 \sigma H)$
Sedang	$(\mu H - 79.2 \sigma H) < X \leq (\mu + 100.8 \sigma H)$
Tinggi	$(\mu H + 100.8 \sigma H) < X \leq (\mu + 122.4 \sigma H)$
Sangat Tinggi	$X > (\mu H + 122.4 \sigma H)$

Keterangan:

X = Skor total

 $\mu H$  = Mean hipotetik $\sigma H$  = Standar deviasi hipotetik (SD)

Berdasarkan tabel norma kategorisasi yang sudah ditetapkan seperti yang ada diatas, maka pada masing-masing variabel dalam penelitian ini dikelompokan menjadi lima kategori. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel-tabel berikut:

**Tabel 12**

*Kategorisasi Variabel Efikasi Diri Akademik*

Variabel Efikasi Diri Akademik	Rentang Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	Persentasi
	$X < (\mu H - 43.2 \sigma H)$	Sangat Rendah	0	0%
	$(\mu H - 43.2 \sigma H) \leq X \leq (\mu H - 59.4 \sigma H)$	Rendah	2	3.3%
	$(\mu H - 59.4 \sigma H) < X \leq (\mu + 75.6 \sigma H)$	Sedang	21	34.4%
	$(\mu H + 75.6 \sigma H) < X \leq (\mu + 91.8 \sigma H)$	Tinggi	36	59%
	$X > (\mu H + 91.8 \sigma H)$	Sangat Tinggi	2	3.3%

Pada tabel kategorisasi variabel efikasi diri akademik yang ada di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 0% responden termasuk dalam kategori sangat rendah, 3.3% responden dalam kategori rendah, 34.4 % responden termasuk kategori sedang, 59% responden dalam kategori tinggi, dan 3.3% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi.

**Tabel 13***Kategorisasi Variabel Academic Help-Seeking Behavior*

<b>Variabel</b> <i>Academic</i> <i>Help-</i> <i>Seeking</i> <i>Behavior</i>	<b>Rentang</b> <b>Nilai</b>	<b>Kategorisasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentasi</b>
	$X < (\mu - 57.5\sigma_H)$	Sangat Rendah	0	0%
	$(\mu - 57.6\sigma_H) \leq X \leq (\mu - 79.2\sigma_H)$	Rendah	14	22.95%
	$(\mu - 79.2\sigma_H) < X \leq (\mu + 100.8\sigma_H)$	Sedang	37	60.65%
	$(\mu + 100.8\sigma_H) < X \leq (\mu + 122.4\sigma_H)$	Tinggi	10	16.4%
	$X > (\mu + 122.4\sigma_H)$	Sangat Tinggi	0	0%

Pada tabel kategorisasi variabel *academic help-seeking behavior* di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 0% responden termasuk dalam kategori sangat rendah, 22.95% responden dalam kategori rendah, 60.65% responden termasuk kategori sedang, 16.4% responden dalam kategori tinggi, dan 0% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan kedua tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada variabel *academic self-efficacy* mayoritas responden termasuk pada kategori tinggi persentasi sebesar 59% dengan jumlah responden 36 orang. Sedangkan pada variabel *academic help-seeking behavior* mayoritas responden termasuk pada kategori sedang persentasi sebesar 60.65% dengan jumlah responden 37 orang.

### 3. Uji Asumsi

Pada penelitian ini sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu dengan dua sesi pengujian yaitu uji normalitas kemudian uji linearitas. Proses analisis data dalam uji normalitas dan linearitas peneliti dibantu oleh program statistik *SPSS 20.0 For Windows*. Hasil dari uji asumsi dapat dilihat pada beberapa penjelasan di bawah ini:

#### a. Uji normalitas

Pada sesi ini, analisis data untuk uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penyebaran data penelitian yang terdistribusi dalam sebuah populasi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogorof-smirnov test*. Nilai acuan dalam uji normalitas ini adalah apabila data memiliki nilai signifikansi di atas 0.05 ( $p > 0.05$ ) maka dapat dikatakan data tersebut normal, namun apabila data berada di bawah nilai signifikansi 0.05 ( $p < 0.05$ ) maka data tersebut dapat dikatakan tidak normal yang berarti data tidak dapat menggambarkan keadaan populasi.

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *komogorof-smirnov test* didapati hasil bahwa pada variabel efikasi diri akademik nilai signifikansinya sebesar 0.260 ( $p > 0.05$ ), sedangkan pada variabel *academic help-seeking behavior* nilai signifikansinya sebesar 0.446 ( $p > 0.05$ ). Hal tersebut

menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari kedua variabel adalah data yang normal, atau dalam kata lain kedua variabel dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas dari variabel efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior* yang telah dilakukan:

**Tabel 14**  
*Hasil Uji Normalitas*

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Signifikansi (p)</b>	<b>Keterangan</b>
Efikasi Diri Akademik	0.260	Data Normal
<i>Academic Help-Seeking</i>	0.446	Data Normal

b. Uji linearitas

Setelah dilakukannya uji normalitas, peneliti kemudian melakukan uji linearitas dengan tujuan untuk mengetahui linearitas garis regresi antar kedua variabel, dengan kata lain pada uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah antara kedua variabel terdapat hubungan yang linier atau tidak. Acuan nilai signifikansi yang digunakan dalam uji linearitas pada penelitian ini adalah apabila data menunjukkan angka signifikansi pada *linearity* kurang dari 0.05 ( $p < 0.05$ ) dan *deviation from linearity* berada di atas 0.05 ( $p > 0.05$ ) maka dapat dikatakan data tersebut linier, namun jika angka signifikansi *linearity* lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ) dan *deviation from*

*linierity* berada di bawah 0.05 ( $p < 0.05$ ) maka data tersebut dikatakan tidak linier.

Berdasarkan uji linearitas yang telah dilakukan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa angka signifikansi *linearity* sebesar 0.045 ( $p < 0.05$ ) dengan F hitung 4.355, dan angka signifikansi *deviation from linierity* sebesar 0.536 ( $p > 0.05$ ) dengan F hitung sebesar 0.964. Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Berikut adalah tabel hasil uji linearitas nilai F hitung dan angka signifikansi *linearity* serta *deviation from linierity* pada kedua variabel:

**Tabel 15**

*Hasil Uji Linearitas*

<b>ANOVA Table</b>	<b>F</b>	<b>p</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Linearity</i>	4.355	0.045	
<i>Deviation From Linearity</i>	0.964	0.536	Data Linier

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah dua sesi dalam uji asumsi telah dilakukan, peneliti kemudian melakukan uji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui status hipotesis yang diajukan apakah dapat diterima ataukah tidak. Berdasarkan uji asumsi yang mencakup uji normalitas dan uji linearitas yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa sebaran data kedua variabel adalah normal dan memiliki hubungan yang linier, maka uji hipotesis pada

penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson*. Standart yang digunakan adalah apabila signifikansi korelasi lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ) maka dapat dikatakan tidak ada korelasi antar kedua variabel. Namun apabila nilai signifikansi korelasi kurang dari 0.05 ( $p < 0.05$ ) maka dapat dikatakan terdapat korelasi antar kedua variabel. Berikut adalah tabel hasil analisis uji hipotesis pada kedua variabel:

**Tabel 16**  
*Hasil Uji Korelasi Pearson*

Variabel	$r^2$	p	Keterangan
Efikasi Diri Akademik terhadap <i>Academic Help-Seeking Behavior</i>	0.264	0.020	Hipotesis Diterima

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh hasil angka signifikansi sebesar 0.020 ( $p < 0.05$ ) dengan koefisien korelasi sebesar 0.264 (+). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior* diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi efikasi diri akademik yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi juga tingkat *academic help-seeking behavior* yang dimiliki mahasiswa tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila tingkat efikasi diri akademik pada mahasiswa rendah maka tingkat *academic help-seeking behavior*nya juga rendah.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior* pada mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Sehubungan dengan hal tersebut berdasarkan proses analisis data penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa data dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal dan terdapat hubungan yang *linear* antara efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior*, berdasarkan analisis tersebut kemudian melakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *pearson*. Pada uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi korelasi dari kedua variabel yaitu Efikasi Diri Akademik dan *academic help-seeking behavior* adalah sebesar 0.020 ( $p < 0.05$ ) dengan koefisien determinasi  $r^2 = 0.264$ . Hal tersebut berarti bahwa terdapat korelasi positif antara efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior*.

Adanya korelasi antara efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior* berdasarkan analisis data tersebut membuktikan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan penelitian dimana pada hipotesis tersebut peneliti menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri akademik dan *academic help-seeking behavior* pada mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia. Hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat efikasi diri akademik yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi pula tingkat kemunculan perilaku *academic help-seeking*.

Pada penelitian Greenhum, Graham dan Scales (Butler, 2011) menemukan bahwa individu dengan efikasi diri akademik memiliki karakteristik berikut; individu dengan efikasi diri akademik mampu memberikan bimbingan dorongan dan dukungan kepada orang lain, individu dengan efikasi diri akademik mereka bisa menerima dan memahami apa saja yang menjadi kelemahannya dan bagaimana cara mengatasinya agar tidak mengganggu proses belajar, individu dengan efikasi diri akademik memiliki tingkat ketekunan yang tinggi dalam belajar, keyakinan yang dimiliki akan kemampuan individu dengan efikasi diri akademik sangat tinggi dan mereka meyakini bahwa mereka mampu mengatasi hambatan apapun yang dihadapinya dalam mencapai tujuan tertentu dalam keperluan belajar mereka.

Beberapa karakteristik yang dimiliki oleh individu dengan efikasi diri akademik tersebut juga menunjukkan bahwa individu yang memiliki efikasi diri akademik yang baik mereka mampu menyadari kelemahan apa saja yang dimiliki dan mereka yakin akan kemampuannya dalam melakukan banyak hal, termasuk menyelesaikan semua kesulitan yang dirasakan demi terwujudnya tujuan individu tersebut selama proses belajar. Pada saat mengalami kesulitan selama belajar, individu yang memiliki efikasi diri

akademik akan berusaha menyelesaikannya salah satunya dengan meminta bantuan atau disebut juga *academic help-seeking*.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Sharma dan Nasa (2016), yang menyatakan bahwa *academic help-seeking behavior* salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah adanya persepsi dan kepercayaan individu, persepsi dan kepercayaan ini mencakup keyakinan yang dimiliki oleh individu akan kemampuannya untuk mengatur, dan bertindak untuk memecahkan suatu permasalahan dalam mencapai tujuan selama proses belajar. Sehubungan dengan hal tersebut Nani (2015), menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan konstruksi sentral dalam teori kognitif sosial yang dimiliki seseorang akan kemampuan dirinya yang kemudian akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan pengaturan tindakan dalam pencapaian tujuan.

Sedangkan Nelson-Le Gall (Howley, 2015) menjelaskan bahwa ketika individu yang memiliki kemampuan kognitif yang baik dalam memantau strategi yang dapat mendukung kemajuannya maka individu tersebut akan mampu menyadari ketika mereka mengalami masalah dan membutuhkan bantuan dalam proses belajar, dengan kata lain individu tersebut akan memunculkan perilaku *academic help-seeking* untuk menyelesaikan kesulitan yang tengah dihadapinya.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kemampuan efikasi diri akademik yang baik akan membantu individu dalam memahami kelemahan yang dimiliki dan menentukan tindakan

dan berusaha penyelesaian permasalahan atau kesulitan yang sedang dihadapinya selama belajar sesuai kemampuan yang dimiliki salah satunya adalah dengan munculnya perilaku *academic help-seeking* dengan harapan tercapainya suatu tujuan tertentu selama proses belajarnya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan dari Mark (2014), yang menyatakan bahwa individu dengan efikasi diri akademik yang tinggi cenderung akan berusaha keras, bertahan dan mencari bantuan dengan cara yang adaptif.

Kelemahan penelitian ini adalah kurangnya waktu persiapan selama proses pelaksanaan penelitian. Penelitian ini juga kebetulan dilaksanakan pada bulan Ramadhan dimana waktu belajar mengajar dalam kelas dipadatkan sehingga peneliti terpaksa menggunakan *Google Form* untuk pengumpulan data, hal tersebut membuat jumlah responden pada penelitian ini tergolong sedikit. Pada penelitian ini juga masih kurang data-data pendukung permasalahan sehingga dasar penelitian dirasa kurang kuat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dengan angka signifikansi sebesar 0.040 ( $p < 0.05$ ) koefisien korelasi sebesar 0.264 ( $r = 0.264$ ) yang didapat dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Efikasi Diri Akademik* dan *academic help-seeking behavior* pada mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat *Efikasi Diri Akademik* yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat *academic help-seeking behavior*-nya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *Efikasi Diri Akademik* yang dimiliki oleh mahasiswa, maka *academic help-seeking behavior* pada mahasiswa akan semakin rendah.

#### **B. Saran**

Setelah diselesaikannya penelitian ini dan didapati hasil seperti yang sudah dijelaskan di atas, berikut ada beberapa saran yang direkomendasikan oleh peneliti untuk beberapa pihak:

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Pada penelitian ini *Efikasi Diri Akademik* mahasiswa menunjukkan nilai yang tinggi, namun mayoritas *academic help-seeking behavior* menunjukkan nilai yang tergolong sedang. Sehingga diajarkan untuk mahasiswa agar bisa lebih *aware* ketika mengalami kesulitan selama proses belajar dan mencari tahu cara penyelesaiannya sehingga dapat membantu pencapaian tujuan yang dikehendaki pada akhir proses belajar nantinya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perhitungkan waktu dan lakukan persiapan jauh-jauh hari sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan mengurangi kemungkinan kegagalan selama proses pengambilan data seperti kerancuan hasil data penelitian sehingga mengharuskan peneliti untuk pengambilan data ulang dan tidak tergesa-gesa yang nantinya mengakibatkan kesalahan dalam input data penelitian, karena dalam analisis data penelitian dibutuhkan ketekunan dan ketelitian.
- b. Mengkaji referensi yang digunakan secara mendalam sangat perlu dilakukan dalam mendukung pemilihan alat ukur yang digunakan untuk penelitian.
- c. Hendaknya mencari lebih banyak informasi atau data pendukung sebagai penguat dasar dilakukannya penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2005). Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi (Optimalisasi Kinerja Dosen Dalam Pembelajaran di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Suhuf*. 17 (1). 75-85,
- Azwar, S. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Bandura, A. (1994). Self-efficacy. *Encyclopedia of Human Behavior*. Vol. 4, pp. 71-81. Retrieved from <http://www.uky.edu/~eushe/Bandura/BanEncy.html>,
- Bouffard, T., Bouchard, M., Goulet, G., Denoncourt, I., dan Couture, N. (2005). Influence of Achievement Goals and Self Efficacy on Students' Self-regulation and Performance. *International Journal of Psychology*, 40, 373-384. DOI: 10.1080/02188791.2000.10600183.
- Butler, L. (2011). Secondary transition experiences: Analyzing perceptions, Efikasi Diri Akademik, academic adjustment and GPA for college students with learning disabilities pursuing post-secondary education. *Disertasi*. (Tidak diterbitkan).
- Dayne, N., Hirabayashi, K., Seli, H., dan Reiboldt, W., (2016). The Examination of Efikasi Diri Akademik and Academic Help-Seeking of Higher Education Students Taking an On-Campus or Online General Education Course in Family and Consumer Sciences. *Journal of Family and Consumer Sciences Education*. 33 (2), 13-24,
- Fasikhah, S. S., dan Fatimah, S. (2013). Self-regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 1 (1), 145-155,
- Ghufron, M. N., dan Risnawati, R. S. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Harsono. (2008). Student Centered Learning di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia*. 3 (1). 4-8,
- Hidemasa, N. (2003). Pengaruh Tujuan Niat Siswa dan Pengakuan Kompetensi Pada Permintaan Bantuan Akademik: Validasi Proses dengan Sikap Penindasan. *Studi Psikologi Pendidikan*. (51), 141 – 153,

- Howley, I. (2015). Leveraging Educational Technology to Overcome Social Obstacles to Help Seeking. *Disertasi*. (Tidak Diterbitkan),
- Javier, S. (2013). Búsqueda de Ayuda Académica, Autoeficacia Social Académica y Emociones de Logro en Clase en Estudiantes Universitarios. *Journal of Revista Argentina de Ciencias del Comportamiento (RACC)*. 5(1), 35-41,
- Khoshbakht. (2012). A Study of Elementary Students Academic Help Seeking Behaviors in Math Class: The Role of Questioning in Class Interactions. *Studies in Learning dan Instruction Journal*. 3, (2)
- Marchand, G., dan Ellen A. S. (2007). Motivational Dynamics of Children's Academic Help-Seeking and Concealment. *Journal of Educational Psychology*. 99, (1), 65–82. DOI: 10.1037/0022-0663.99.1.65.
- Mark, Ng. (2014). Self-efficacy Beliefs and Academic Help Seeking Behavior of Chinese Students. *Journal of Education Science and Psychology*. 4 (1) (LXVI), 17-31,
- Midgley, C., Maehr, M. L., Huda, L. Z., Anderman, E., Anderman, L., Freeman, K. E., Gheen, M., Kaplan, A., Kumar, R., Middleton, M. J., Nelson, J., Roeser, R., dan Urdan, T. (2000). *Manual for The Patterns of Adaptive Learning Scales*. Retrieved from [http://www.umich.edu/~pals/PALS%202000\\_V13Word97.pdf](http://www.umich.edu/~pals/PALS%202000_V13Word97.pdf),
- Nalin, P., Paul O. G., Denise, R., Sarah E. Norman., Schwanda, K. F., Cindy D. S., Renee M. D., Anne, P., dan Jan K. H. (2013). Academic Help-Seeking Behavior Among Student Pharmacists. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 77 (1): 7. doi: 10.5688/ajpe7717,
- Nani, K. L. (2012). Konstruksi Self-regulation Skill dan Help-seeking Behavior dalam Pembelajaran Matematika. *Materi Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. ISBN : 978-979-16353-8-7,
- Nani, K. L. (2015). Kemampuan Penalaran Statistis, Komunikasi Statistis dan Academic Help-seeking Mahasiswa dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan ICT. *Chapter2*. Retrieved from <http://perpustakaan.upi.edu>,
- Oka, A. A. (2010). Pengaruh Penerapan Belajar Mandiri Pada Materi Ekosistem Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa SMA di Kota Metro. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 1 (2),

- Pajares, F. (2003). Self-efficacy Beliefs, Motivation, and Achievement in Writing: A Review of The Literature. *Reading dan Writing Quarterly*. (19), 139-158. DOI: 10.1080/10573560390143085,
- Pajares, F., Cheong, Y. F. dan Oberman, P. (2004). Psychometric analysis of computer science help seeking scales. *Educational and Psychological Measurement*, 64, 496-513. doi: 10.1177/0013164403258447,
- Papilaya, J. O., dan Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*. 15 (1). 56-63,
- Pintrich, P. R. (2003). A motivational science perspective on the role of student motivation In learning and teaching contexts. *Journal of Educational Psychology*. 95(4), 667–686. [http://dx. doi.org/10.1037/0022-0663.95. 4.667](http://dx.doi.org/10.1037/0022-0663.95.4.667)
- Raharjo, H. B. (2015). Hubungan Antara Ketaqwaan dengan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Balapulang Kabupaten Tegal. *Skripsi*. (Tidak diterbitkan),
- Rachmah, D. N. (2015). Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak. *Jurnal Psikologi*. 42 (1), April 2015: 61 – 77,
- Ryan, A. M., dan Patricch, P. R. (1997). Should I Ask for Help: The Role of Motivation Attitudes in Adolescents' Help Seeking in Math Class. *Journal of Educational Psychology*, 89, 329341. DOI: 10.1037/0022-0663.89.2.329,
- Sharma, H. L. (2014). Efikasi Diri Akademik: A Reliable Predictor of Educational Performances. *British Journal of Education*. 2 (3) July 2014, pp. 57-64,
- Sharma, H. L., dan Nasa, G. (2016). Association Between Efikasi Diri Akademik, Academic Help-seeking Behavior and Achievement Among Secondary School Students. *International Journal Of Current Research*. 8 (12), pp. 44455-44459,
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suryabrata, S. (2004). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: ANDI.
- White, M. C. (2011). Predicting Success in Teacher Certification Testing: The Role of Academic Help Seeking. *The International Journal of Educational and Psychological Assessment*. 7 (1), pp. 24-44,

- Williams, J. D., dan Takaku, S. (2011). Help seeking, self-efficacy, and writing performance among college students. *Journal of Writing Research*. 3 (1), pp. 1-18. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.17239/jowr2011.03.01.1>,
- Zimmerman, B. J., & Martinez, P. M. (1990) Student differences in self-regulated learning: Relating grade, sex, and giftedness to selfefficacy and strategy use. *Journal of Educational Psychology*, 82, 51-59.

**LAMPIRAN 1**  
**SKALA UJI COBA**

**KUESIONER  
PENELITIAN**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

## PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepada Yth

Saudara/i responden

Di tempat

Sehubungan untuk memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi, saya memohon saudara/i untuk mengisi skala ini secara lengkap dan benar agar informasi ilmiah yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan dan tercapai hasil yang diinginkan. Sebelum mengisi skala ini responden diharapkan membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian yang diberikan. Dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar atau salah, selama jawaban yang Anda berikan sesuai dengan diri Anda. Oleh karena itu, responden diharapkan mengisi skala secara lengkap dari Part I hingga Part II. Informasi yang diterima dari skala ini bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik. Atas segala bantuan dan partisipasi yang saudara/i berikan, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya

Nuzulatur Rohmah Syafitri

NIM: 14320154

**\*wajib diisi**

**Identitas Responden**

Nama (boleh inisial)\*

---

Jenis kelamin\*

- Laki-laki
- Perempuan

Usia\*

---

Jurusan/Angkatan\*

---

## Part I

Seberapa yakin Anda terkait perilaku dan aktivitas sesuai dengan pernyataan yang disediakan di bawah ini dapat ditunjukkan dengan cara memberikan nilai mulai dari 1 sampai 4. Semakin besar nilai yang Anda berikan memiliki arti bahwa Anda semakin yakin dan pernyataan tersebut sesuai dengan Anda, dan sebaliknya.

1. Membuat catatan yang rapih selama perkuliahan berlangsung.\*
 

Hampir tidak	1	2	3	4	
Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Selalu
Merasa Yakin					Merasa Yakin
  
2. Berpartisipasi dalam diskusi di kelas.\*
 

Hampir tidak	1	2	3	4	
Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Selalu
Merasa Yakin					Merasa Yakin
  
3. Menjawab pertanyaan yang diajukan dosen secara klasikal (di dalam kelas besar).\*
 

Hampir tidak	1	2	3	4	
Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Selalu
Merasa Yakin					Merasa Yakin
  
4. Menjawab pertanyaan di dalam kelompok diskusi.\*
 

Hampir tidak	1	2	3	4	
Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Selalu
Merasa Yakin					Merasa Yakin
  
5. Mengerjakan ujian atau tes tertulis dalam bentuk objektif (pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan).\*
 

Hampir tidak	1	2	3	4	
Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Selalu
Merasa Yakin					Merasa Yakin
  
6. Mengerjakan soal-soal berbentuk esai/uraian.\*
 

Hampir tidak	1	2	3	4	
Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Selalu
Merasa Yakin					Merasa Yakin

7. Membuat laporan/essai dengan kualitas baik.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
8. Memperhatikan dengan seksama selama perkuliahan berlangsung, terutama pada topik yang sukar.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
9. Membantu membimbing teman dalam kelompok.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
10. Mampu menjelaskan materi perkuliahan kepada teman yang lain.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
11. Bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum dipahami.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
12. Mendapatkan nilai yang baik hampir di semua mata kuliah.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
13. Belajar secara mendalam untuk memahami materi perkuliahan.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
14. Terlibat dalam organisasi mahasiswa di kampus.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |

15. Terlibat dalam organisasi di luar kampus.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
16. Membuat dosen mengakui kemampuan saya.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
17. Mengikuti semua mata kuliah yang berlangsung di kampus.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
18. Memahami materi-materi pada mata kuliah yang membosankan.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
19. Memahami sebagian besar materi-materi yang dibaca dari buku.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
20. Memahami sebagian besar materi-materi yang disajikan dalam ruang kelas.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
21. Berkomunikasi dengan dosen di luar jam perkuliahan untuk lebih mengenal dosen tersebut.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
22. Mengaitkan materi perkuliahan yang satu dengan yang lainnya.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|

23. Mempertanyakan opini dosen dalam kelas saat menyampaikan materi.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
24. Mengaplikasikan materi perkuliahan dalam praktik sehari-hari.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
25. Memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan baik.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
26. Mendapat nilai yang baik dalam setiap mata kuliah.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
27. Belajar tentang materi perkuliahan secara rutin setiap harinya, dan bukan belajar materi dalam satu waktu.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
28. Memahami materi yang sukar dalam buku bacaan.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
29. Menguasai materi perkuliahan yang bagi saya kurang menarik.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
30. Saya menguasai sebagian besar materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen.\*
- |                                  |                            |                            |                            |                            |                     |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|
| Hampir tidak Pernah Merasa Yakin | 1<br><input type="radio"/> | 2<br><input type="radio"/> | 3<br><input type="radio"/> | 4<br><input type="radio"/> | Selalu Merasa Yakin |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|

## Part II

Seberapa sesuai pernyataan di bawah ini dengan diri Anda dapat ditunjukkan dengan cara memberikan nilai mulai dari 1 sampai 4. Semakin besar nilai yang Anda berikan memiliki arti bahwa pernyataan tersebut semakin sesuai dengan Anda, dan sebaliknya.

1. Ketika saya bertanya kepada dosen saya untuk meminta bantuan, saya lebih suka diberikan penjelasan atau petunjuk daripada jawabannya.\*

Sangat	1	2	3	4	Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai					

2. Ketika saya meminta bantuan dosen di kelas, saya lebih suka agar dosen tersebut melakukan pekerjaan untuk saya daripada menjelaskan kepada saya bagaimana cara menyelesaikannya.\*

Sangat	1	2	3	4	Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai					

3. Saya tidak meminta bantuan di kelas meskipun tugas itu terlalu sulit untuk saya selesaikan sendiri.\*

Sangat	1	2	3	4	Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai					

4. Saya suka bertanya di kelas.\*

Sangat	1	2	3	4	Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai					

5. Ketika saya mengalami kesulitan dan meminta bantuan dosen, saya ingin diberikan contoh masalah serupa seperti yang telah dijelaskan.\*

Sangat	1	2	3	4	Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai					

6. Ketika saya meminta bantuan kepada dosen saya tentang sesuatu yang tidak saya mengerti, saya lebih suka dosen tersebut menyelesaikannya untuk saya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
7. Jika saya butuh bantuan untuk mengerjakan tugas psikologi, saya lebih suka melewatkannya daripada meminta bantuan.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
8. Saya merasa pintar ketika saya mengajukan pertanyaan di kelas.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
9. Ketika saya meminta bantuan kepada dosen tentang sesuatu yang tidak saya mengerti, saya meminta dosen untuk menjelaskannya kepada saya daripada hanya memberi saya jawabannya..\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
10. Ketika saya meminta bantuan kepada dosen saya tentang sesuatu yang tidak saya mengerti, saya lebih memilih agar dosen memberi saya jawaban daripada menjelaskannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
11. Saya tidak meminta bantuan di kelas meskipun saya tidak memahami pelajarannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |

12. Mengajukan pertanyaan membuat kelas lebih menarik bagi saya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
13. Ketika saya meminta bantuan kepada dosen saya di kelas, saya hanya ingin bantuan sebanyak yang diperlukan, kemudian saya menyelesaikan pekerjaan itu sendiri.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
14. Ketika saya meminta bantuan dosen tentang pekerjaan saya, saya lebih suka diberikan jawaban daripada penjelasan tentang bagaimana melakukan pekerjaan itu sendiri.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
15. Jika saya tidak mengerti sesuatu di kelas, saya akan menebak daripada meminta bantuan seseorang.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
16. Saya ingin meminta bantuan di kelas karena membantu saya memahami ilmu psikologi dengan lebih baik.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
17. Ketika saya bertanya kepada dosen saya untuk membantu memahami materi di kelas, saya lebih suka agar dosen membantu saya memahami gambaran umumnya daripada hanya memberi tahu saya jawabannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |

18. Ketika saya meminta bantuan dosen, saya ingin dosen tersebut mengerjakan tugas itu untuk saya daripada membantu saya menyelesaikan tugas sendiri.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
19. Saya lebih suka mendapat nilai yang buruk pada tugas yang sulit saya selesaikan sendiri daripada meminta bantuan di kelas.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
20. Menurut Saya mengajukan pertanyaan di kelas dapat membantu saya belajar.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
21. Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa tentang tugas psikologi, saya tidak ingin mahasiswa itu memberikan seluruh jawabannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
22. Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa tentang sesuatu yang saya tidak mengerti, saya lebih memilih mahasiswa itu untuk memberi saya jawaban daripada menjelaskannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
23. Bahkan jika pekerjaan itu terlalu sulit untuk dilakukan sendiri, saya tidak akan meminta bantuan di kelas.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |

24. Bahkan jika pekerjaan itu terlalu sulit untuk dilakukan sendiri, saya tidak akan meminta bantuan di kelas.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
25. Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa untuk memahami materi di kelas, saya lebih suka mahasiswa tersebut membantu saya memahami gambaran umumnya daripada hanya memberi tahu saya jawabannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
26. Ketika saya meminta bantuan mahasiswa tentang tugas atau pekerjaan saya, saya lebih suka bahwa mahasiswa tersebut melakukan pekerjaan itu untuk saya daripada menjelaskan kepada saya bagaimana melakukannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
27. Saya akan menuliskan jawaban apa pun daripada meminta bantuan di kelas.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
28. Saya ingin meminta bantuan di kelas karena dapat membantu saya memahami topik dengan lebih lengkap.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
29. Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa di kelas, saya ingin dibantu untuk menyelesaikan pekerjaan saya sendiri daripada mahasiswa tersebut melakukan pekerjaan itu untuk saya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |

30. Ketika saya meminta bantuan mahasiswa lain untuk sesuatu yang tidak saya mengerti, saya meminta siswa itu untuk menyelesaikannya untuk saya.\*
- |                     |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Sesuai | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat Sesuai |
|                     | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |               |
31. Saya tidak mengajukan pertanyaan di kelas bahkan jika saya tidak memahami materinya.\*
- |                     |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Sesuai | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat Sesuai |
|                     | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |               |
32. Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa di kelas, saya lebih suka diberikan penjelasan atau petunjuk daripada jawabannya.\*
- |                     |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Sesuai | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat Sesuai |
|                     | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |               |
33. Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa di kelas, saya ingin tugas atau pekerjaan itu dikerjakan untuk saya daripada dibantu untuk menyelesaikan pekerjaan itu sendiri.\*
- |                     |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Sesuai | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat Sesuai |
|                     | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |               |
34. Jika tugas di kelas terlalu sulit, saya memilih untuk tidak mengerjakannya daripada meminta bantuan.\*
- |                     |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Sesuai | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat Sesuai |
|                     | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |               |
35. Ketika saya meminta bantuan mahasiswa tentang sesuatu yang tidak saya mengerti, saya meminta mahasiswa tersebut untuk menjelaskannya kepada saya daripada hanya memberi saya jawabannya.\*
- |                     |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Sesuai | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat Sesuai |
|                     | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |               |

36. Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa untuk tugas saya, saya lebih suka diberikan jawaban daripada penjelasan tentang bagaimana mengerjakan tugas itu sendiri. \*

Sangat	1	2	3	4	Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai					

**LAMPIRAN 2**  
**TABULASI DATA UJI COBA**

**TABULASI DATA TRY OUT**

No	Tabulasi Data Academic Self-Efficacy																													TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30	
1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	96
2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	67	
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	1	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	99	
4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	1	2	2	4	3	2	2	1	4	2	3	1	1	1	3	78	
5	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	1	2	3	2	1	2	4	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	84	
6	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	1	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	79	
7	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	103
8	2	1	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	2	1	1	1	4	2	2	2	1	1	2	2	3	4	1	2	2	2	61	
9	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
10	3	1	1	1	3	3	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	3	1	1	2	1	1	54	
11	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	93	
12	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	85	
13	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	82	
14	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	1	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	87	
15	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	73	
16	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	74	
17	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	4	3	2	3	2	81	

18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2	4	3	3	3	2	2	77	
19	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	101	
20	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	93	
21	1	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	1	3	3	4	4	1	4	1	4	2	4	1	3	3	2	87	
22	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	1	1	1	4	2	3	3	1	3	2	2	4	2	1	3	2	2	70	
23	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	2	2	73	
24	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	93	
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
26	2	1	1	3	4	4	3	2	3	2	1	3	2	1	1	1	4	2	3	3	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2	62	
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	108	
28	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	87	
29	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	80	
30	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	1	1	2	1	2	1	3	4	2	1	1	2	1	58	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	87
32	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	91	
33	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	79	
34	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	82
35	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	96	
36	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	8	



**TABULASI DATA TRY OUT**

		<b>Tabulasi Data Academic Help-Seeking Behavior</b>																														<b>T o t a l</b>						
<b>N o</b>		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33	34	35	36
	1	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	3	2
	2	3	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
	3	4	4	1	2	2	3	1	1	3	3	1	4	3	3	1	4	4	3	2	4	3	2	1	1	4	2	3	4	3	3	2	3	2	1	4	1	
	4	4	1	3	3	4	1	2	3	4	1	2	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	1	3	4	1	2	4	4	1	1	3	1	1	3	1	
	5	4	1	3	2	4	2	1	3	3	1	2	2	4	4	3	4	4	1	3	3	3	1	3	2	4	1	3	3	4	1	3	4	4	2	4	1	
	6	3	3	2	2	3	4	1	3	3	4	1	3	3	3	2	4	4	3	1	4	1	1	1	2	1	2	2	4	3	3	3	3	4	1	1	4	1
	7	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	1	3	4	2	2	4	1	1	4	4	
	8	2	2	4	1	1	3	2	1	1	3	4	1	2	3	4	2	1	3	1	3	2	2	4	1	2	2	1	2	3	3	4	2	3	1	3	3	
	9	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2
	10	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3		







**LAMPIRAN 3**  
**DATA INDUK UJI COBA**

No	Jenis Kelamin	Usia	Jurusan	Angkatan	Total Skor ASF	Total Skor AHS
1	Perempuan	21	Psikologi	2015	96	84
2	Perempuan	22	Psikologi	2014	67	86
3	Perempuan	22	Psikologi	2014	99	92
4	Perempuan	22	Psikologi	2014	78	88
5	Perempuan	22	Psikologi	2014	84	97
6	Perempuan	21	Psikologi	2015	79	90
7	Perempuan	22	Psikologi	2014	103	94
8	Perempuan	20	Psikologi	2014	61	82
9	Perempuan	21	Psikologi	2014	82	86
10	Perempuan	20	Psikologi	2015	54	91
11	Perempuan	22	Psikologi	2014	93	94
12	Perempuan	21	Psikologi	2014	85	79
13	Perempuan	22	Psikologi	2014	82	83
14	Perempuan	22	Psikologi	2014	87	78
15	Laki-laki	21	Psikologi	2015	73	80
16	Perempuan	21	Psikologi	2014	74	74
17	Perempuan	21	Psikologi	2014	81	87
18	Perempuan	22	Psikologi	2014	77	92
19	Perempuan	21	Psikologi	2014	101	110
20	Perempuan	21	Psikologi	2014	93	78
21	Perempuan	21	Psikologi	2014	87	94

22	Perempuan	21	Psikologi	2015	70	80
23	Perempuan	21	Psikologi	2014	73	85
24	Perempuan	22	Psikologi	2014	93	84
25	Laki-laki	23	Psikologi	2014	119	141
26	Perempuan	21	Psikologi	2014	62	69
27	Perempuan	22	Psikologi	2014	108	69
28	Perempuan	21	Psikologi	2014	87	108
29	Perempuan	21	Psikologi	2014	80	88
30	Laki-laki	23	Psikologi	2014	58	79
31	Perempuan	22	Psikologi	2014	87	88
32	Perempuan	21	Psikologi	2014	91	85
33	Perempuan	22	Psikologi	2014	79	83
34	Perempuan	22	Psikologi	2014	82	74
35	Perempuan	22	Psikologi	2014	96	89
36	Perempuan	22	Psikologi	2014	89	73
37	Laki-laki	23	Psikologi	2014	87	82
38	Perempuan	21	Psikologi	2014	89	88
39	Perempuan	22	Psikologi	2014	87	71
40	Perempuan	22	Psikologi	2014	77	81
41	Perempuan	22	Psikologi	2014	78	80
42	Perempuan	22	Psikologi	2014	106	89
43	Laki-laki	22	Psikologi	2014	97	86
44	Perempuan	21	Psikologi	2014	78	88

45	Perempuan	21	Psikologi	2015	90	109
46	Perempuan	21	Psikologi	2014	39	36
47	Perempuan	21	Psikologi	2014	39	36
48	Perempuan	22	Psikologi	2014	77	96
49	Perempuan	22	Psikologi	2014	96	85
50	Perempuan	21	Psikologi	2014	89	89
51	Perempuan	22	Psikologi	2014	80	81
52	Perempuan	22	Psikologi	2014	74	70

**LAMPIRAN 4**

**HASIL UJI VALIDITAS dan**  
**RELIABILITAS TRY OUT**

## Efikasi Diri Akademik

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	27

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	71.44	201.781	.694	.951
VAR00003	71.62	203.026	.652	.952
VAR00004	71.08	202.582	.725	.951
VAR00006	70.85	210.407	.493	.953
VAR00007	70.87	203.413	.729	.951
VAR00008	71.04	201.214	.741	.951
VAR00009	71.00	203.647	.680	.951
VAR00010	71.27	202.789	.768	.951
VAR00011	71.44	201.467	.688	.951
VAR00012	71.31	208.805	.484	.953
VAR00013	71.35	201.760	.760	.950
VAR00014	71.88	199.869	.562	.953
VAR00016	71.73	201.691	.663	.951
VAR00017	70.83	209.401	.451	.953
VAR00018	71.50	206.020	.654	.952
VAR00019	71.19	205.021	.668	.951

VAR00020	71.13	206.354	.635	.952
VAR00021	72.04	203.253	.569	.953
VAR00022	71.17	202.891	.682	.951
VAR00023	71.90	204.010	.558	.953
VAR00024	71.12	204.928	.618	.952
VAR00025	70.77	207.279	.519	.953
VAR00026	71.21	205.190	.605	.952
VAR00027	71.90	202.638	.664	.951
VAR00028	71.35	202.231	.715	.951
VAR00029	71.60	202.873	.658	.951
VAR00030	71.42	202.523	.817	.950

## Correlations

	VA R0 000 2	VA R00 003	VA R00 004	VA R00 006	VA R00 007	VA R00 008	VA R00 009	VA R00 010	VA R00 011	VA R00 012	VA R00 013	VA R00 014	VA R00 016	VA R00 017	VA R00 018	VA R00 019	VA R0 002 0
Pearson Correlation	1	.58 1**	.60 2**	.38 4**	.51 5**	.53 4**	.41 6**	.53 1**	.61 6**	.20 5	.65 3**	.40 6**	.44 1**	.11 5	.39 0**	.52 1**	.55 0**
002 Sig. (2- tailed)		.00 0	.00 0	.00 5	.00 0	.00 0	.00 2	.00 0	.00 0	.14 4	.00 0	.00 3	.00 1	.41 5	.00 4	.00 0	.00 0
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pearson Correlation	.58 1**	1	.61 1**	.35 5**	.48 9**	.38 7**	.35 5**	.60 9**	.61 8**	.26 9	.39 0**	.48 6**	.40 0**	.18 7	.36 9**	.40 2**	.44 2**
003 Sig. (2- tailed)	.00 0		.00 0	.01 0	.00 0	.00 5	.01 0	.00 0	.00 0	.05 4	.00 4	.00 0	.00 3	.18 3	.00 7	.00 3	.00 1

	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.60	.61	1	.40	.52	.53	.53	.53	.47	.20	.62	.55	.46	.43	.42	.50	.49
	Correlation	.2**	.1**		.3**	.8**	.1**	.4**	.4**	.5**	.3	.3**	.7**	.5**	.6**	.7**	.7**	.7**
VA																		
R00																		
004	Sig. (2-tailed)	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.14	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
		0	0		3	0	0	0	0	0	8	0	0	1	1	2	0	0
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.38	.35	.40	1	.36	.40	.44	.48	.44	.34	.37	.35	.27	.21	.27	.41	.44
	Correlation	.4**	.5**	.3**		.0**	.1**	.9**	.7**	.6**	.0*	.1**	.1*	.7*	.6	.9*	.0**	.4**
VA																		
R00																		
006	Sig. (2-tailed)	.00	.01	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.01	.04	.12	.04	.00	.00
		5	0	3		9	3	1	0	1	4	7	1	7	3	5	3	1
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.51	.48	.52	.36	1	.48	.60	.60	.38	.55	.49	.29	.38	.43	.47	.58	.54
	Correlation	.5**	.9**	.8**	.0**		.5**	.2**	.3**	.4**	.6**	.2**	.2*	.1**	.4**	.6**	.1**	.9**
VA																		
R00																		
007	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.03	.00	.00	.00	.00	.00
		0	0	0	9		0	0	0	5	0	0	6	5	1	0	0	0
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.53	.38	.53	.40	.48	1	.52	.48	.65	.36	.60	.43	.60	.42	.53	.55	.43
	Correlation	.4**	.7**	.1**	.1**	.5**		.9**	.4**	.2**	.6**	.4**	.7**	.2**	.8**	.2**	.0**	.9**
VA																		
R00																		
008	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
		0	5	0	3	0		0	0	0	8	0	1	0	2	0	0	1

	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.416**	.355**	.534**	.449**	.602**	.529**	1	.629**	.350*	.542**	.659**	.220	.429**	.506**	.525**	.594**	.579**
VA	Correlation																	
R00																		
009	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.000	.001	.000	.000		.000	.011	.000	.000	.117	.001	.000	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.531**	.609**	.534**	.487**	.603**	.484**	.629**	1	.577**	.568**	.542**	.387**	.510**	.340*	.561**	.608**	.660**
VA	Correlation																	
R00																		
010	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.005	.000	.014	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.616**	.618**	.475**	.446**	.384**	.652**	.350*	.577**	1	.261	.553**	.587**	.552**	.202	.380**	.417**	.377**
VA	Correlation																	
R00																		
011	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.005	.000	.011	.000		.062	.000	.000	.000	.150	.005	.002	.006
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.205	.269	.203	.340*	.556**	.366**	.542**	.568**	.261	1	.431**	.147	.331*	.182	.421**	.573**	.281*
VA	Correlation																	
R00																		
012	Sig. (2-tailed)	.144	.054	.148	.014	.000	.008	.000	.000	.062		.001	.300	.017	.197	.002	.000	.044

	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.653**	.390**	.623**	.371**	.492**	.604**	.659**	.542**	.553**	.431**	1	.442**	.514**	.418**	.605**	.552**	.431**
	Correlation																	
VA R00																		
013	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.001	.000	.002	.000	.000	.001
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.406**	.486**	.557**	.351*	.292*	.437**	.220	.387**	.587**	.147	.442**	1	.516**	.150	.396**	.398**	.330*
	Correlation																	
VA R00																		
014	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.011	.036	.001	.117	.005	.000	.300	.001		.000	.290	.004	.003	.017
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.441**	.400**	.465**	.277*	.381**	.602**	.429**	.510**	.552**	.331*	.514**	.516**	1	.250	.486**	.269	.250
	Correlation																	
VA R00																		
016	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.001	.047	.005	.000	.001	.000	.000	.017	.000	.000		.074	.000	.054	.074
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.115	.187	.436**	.216	.434**	.428**	.506**	.340*	.202	.182	.418**	.150	.250	1	.439**	.272	.371**
	Correlation																	
VA R00																		
017	Sig. (2-tailed)	.415	.183	.001	.123	.001	.002	.000	.014	.150	.197	.002	.290	.074		.001	.051	.007

	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.390**	.369**	.427**	.279*	.476**	.532**	.525**	.561**	.380**	.421**	.605**	.396**	.486**	.439**	1	.480**	.312*
VA	Correlation																	
R00																		
018	Sig. (2-tailed)	.004	.007	.002	.045	.000	.000	.000	.000	.005	.002	.000	.004	.000	.001		.000	.024
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.521**	.402**	.507**	.410**	.581**	.550**	.594**	.608**	.417**	.573**	.552**	.398**	.269	.272	.480**	1	.716**
VA	Correlation																	
R00																		
019	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.003	.054	.051	.000		.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.550**	.442**	.497**	.444**	.549**	.439**	.579**	.660**	.377**	.281*	.431**	.330*	.250	.371**	.312*	.716**	1
VA	Correlation																	
R00																		
020	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.006	.004	.001	.007	.004	.007	.004	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.448**	.415**	.391**	.220	.457**	.540**	.232	.373**	.507**	.211	.430**	.404**	.464**	.070	.292*	.317*	.300*
VA	Correlation																	
R00																		
021	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.004	.117	.001	.000	.098	.007	.000	.133	.001	.003	.001	.622	.035	.022	.031

	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.667**	.485**	.542**	.472**	.510**	.488**	.556**	.515**	.435**	.093	.559**	.391**	.388**	.363**	.510**	.470**	.605**
VA	Correlation																	
R00																		
022	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.000	.004	.004	.008	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.450**	.346*	.402**	.170	.399**	.498**	.251	.336*	.462**	.119	.492**	.409**	.467**	.223	.361**	.262	.259
VA	Correlation																	
R00																		
023	Sig. (2-tailed)	.001	.012	.003	.227	.003	.000	.073	.015	.001	.403	.000	.003	.000	.112	.009	.060	.063
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.495**	.435**	.407**	.463**	.576**	.416**	.508**	.588**	.483**	.256	.420**	.330*	.430**	.286*	.290*	.432**	.600**
VA	Correlation																	
R00																		
024	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.003	.001	.000	.002	.000	.000	.000	.067	.002	.007	.001	.040	.037	.001	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.315*	.372**	.476**	.176	.423**	.550**	.343*	.240	.392**	.093	.326*	.281*	.485**	.511**	.280*	.235	.285*
VA	Correlation																	
R00																		
025	Sig. (2-tailed)	.023	.007	.000	.211	.002	.000	.013	.087	.004	.514	.014	.044	.000	.000	.044	.094	.040

	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.24	.41	.37	.30	.67	.42	.61	.65	.31	.82	.43	.17	.39	.42	.49	.54	.41
	Correlation	2	4**	5**	7*	6**	0**	3**	5**	9*	5**	9**	9	4**	7**	9**	7**	1**
VA																		
R00																		
026	Sig. (2-tailed)	.08	.00	.00	.02	.00	.00	.00	.00	.02	.00	.00	.20	.00	.00	.00	.00	.00
		4	2	6	7	0	2	0	0	1	0	1	5	4	2	0	0	2
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.43	.53	.49	.14	.55	.53	.29	.48	.44	.34	.50	.46	.60	.24	.52	.37	.31
	Correlation	1**	4**	1**	6	2**	6**	9*	5**	6**	7*	2**	1**	4**	0	0**	6**	2*
VA																		
R00																		
027	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.30	.00	.00	.03	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.08	.00	.00	.02
		1	0	0	1	0	0	1	0	1	2	0	1	0	6	0	6	4
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.46	.51	.57	.28	.50	.44	.48	.55	.42	.32	.54	.47	.44	.47	.62	.40	.41
	Correlation	8**	9**	4**	2*	9**	3**	8**	8**	9**	0*	9**	0**	6**	0**	2**	5**	8**
VA																		
R00																		
028	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.04	.00	.00	.00	.00	.00	.02	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
		0	0	0	3	0	1	0	0	2	1	0	0	1	0	0	3	2
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.59	.50	.49	.23	.45	.46	.41	.52	.44	.33	.60	.38	.59	.30	.51	.37	.34
	Correlation	0**	0**	4**	4	2**	7**	1**	2**	5**	9*	0**	3**	4**	4*	5**	4**	5*
VA																		
R00																		
029	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.09	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.02	.00	.00	.01
		0	0	0	6	1	0	2	0	1	4	0	5	0	8	0	6	2

N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pearson	.588**	.431**	.592**	.366**	.655**	.647**	.643**	.689**	.573**	.560**	.734**	.441**	.586**	.355**	.570**	.676**	.592**	
Correlation																		
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pearson	.729**	.683**	.743**	.535**	.744**	.762**	.698**	.784**	.727**	.527**	.785**	.626**	.695**	.458**	.666**	.691**	.654**	
Correlation																		
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

**Correlations**

	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030	TOTAL
Pearson Correlation	.448	.667**	.450**	.495**	.315**	.242**	.431**	.468**	.590**	.588	.729**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.023	.084	.001	.000	.000	.000	.000
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Pearson Correlation	.415**	.485	.346**	.435**	.372**	.414**	.534**	.519**	.500**	.431	.683**

	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.012	.001	.007	.002	.000	.000	.000	.001	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson Correlation	.391**	.542**	.402	.407**	.476**	.375**	.491**	.574**	.494**	.592	.743**
VAR00004	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.003	.003	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson Correlation	.220**	.472**	.170**	.463	.176**	.307**	.146**	.282**	.234**	.366*	.535**
VAR00006	Sig. (2-tailed)	.117	.000	.227	.001	.211	.027	.301	.043	.096	.008	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson Correlation	.457**	.510**	.399**	.576**	.423	.676**	.552**	.509**	.452**	.655**	.744**
VAR00007	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.000	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson Correlation	.540**	.488**	.498**	.416**	.550**	.420	.536**	.443**	.467**	.647**	.762**
VAR00008	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson Correlation	.232**	.556**	.251**	.508**	.343**	.613**	.299	.488**	.411*	.643**	.698**
VAR00009	Sig. (2-tailed)	.098	.000	.073	.000	.013	.000	.031	.000	.002	.000	.000



VAR0 0016	Pearson Correlation	.464**	.388**	.467**	.430*	.485**	.394**	.604**	.446**	.594**	.586*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000	.001	.000	.004	.000	.001	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR0 0017	Pearson Correlation	.070	.363	.223**	.286	.511**	.427**	.240**	.470*	.304	.355	.458**
	Sig. (2-tailed)	.622	.008	.112	.040	.000	.002	.086	.000	.028	.010	.001
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR0 0018	Pearson Correlation	.292**	.510**	.361**	.290*	.280**	.499**	.520**	.622**	.515**	.570**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.009	.037	.044	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR0 0019	Pearson Correlation	.317**	.470**	.262**	.432**	.235**	.547**	.376**	.405**	.374**	.676**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.060	.001	.094	.000	.006	.003	.006	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR0 0020	Pearson Correlation	.300**	.605**	.259**	.600**	.285**	.411**	.312**	.418**	.345**	.592*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.063	.000	.040	.002	.024	.002	.012	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR0 0021	Pearson Correlation	1**	.432**	.731**	.472	.328**	.216**	.522	.341**	.292**	.485	.612**

	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.018	.125	.000	.013	.036	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson Correlation	.432**	1**	.410**	.657**	.444**	.220**	.358**	.630**	.403**	.445	.720**
VAR00022	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.000	.001	.117	.009	.000	.003	.001	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson Correlation	.731**	.410*	1**	.385	.251**	.166**	.482	.452*	.416**	.452	.586**
VAR00023	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.005	.072	.238	.000	.001	.002	.001	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson Correlation	.472**	.657**	.385**	1**	.305**	.335**	.270**	.377**	.319**	.429	.658**
VAR00024	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005		.028	.015	.053	.006	.021	.002	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson Correlation	.328*	.444**	.251**	.305	1**	.322**	.447*	.531	.334**	.408	.536*
VAR00025	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.072	.028		.020	.001	.000	.016	.003	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson Correlation	.216	.220**	.166**	.335*	.322**	1**	.381**	.486**	.504*	.612**	.625**
VAR00026	Sig. (2-tailed)	.125	.117	.238	.015	.020		.005	.000	.000	.000	.000



\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### **Keterangan:**

<b>Kode</b>	<b>Bunyi Aitem</b>
VAR00002:	Berpartisipasi dalam diskusi di kelas.
VAR00003:	Menjawab pertanyaan yang diajukan dosen secara klasikal (di dalam kelas besar).
VAR00004:	Menjawab pertanyaan di dalam kelompok diskusi.
VAR00006:	Mengerjakan soal-soal berbentuk esai/uraian.
VAR00007:	Membuat laporan/essai dalam kualitas baik.
VAR00008:	Memperhatikan dengan seksama selama perkuliahan berlangsung, terutama pada topik yang sukar.
VAR00009:	Membantu membimbing teman dalam kelompok.
VAR00010:	Mampu menjelaskan materi perkuliahan kepada teman yang lain.
VAR00011:	Bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum dipahami.
VAR00012:	Mendapatkan nilai yang baik hampir di semua mata kuliah.
VAR00013:	Belajar secara mendalam untuk memahami materi perkuliahan.
VAR00014:	Terlibat dalam organisasi mahasiswa di kampus.
VAR00016:	Membuat dosen mengakui kemampuan saya.
VAR00017:	Mengikuti semua mata kuliah yang berlangsung di kampus.
VAR00018:	Memahami materi-materi pada mata kuliah yang membosankan.
VAR00019:	Memahami sebagian besar materi-materi yang dibaca dari buku.
VAR00020:	Memahami sebagian besar materi-materi yang disajikan dalam ruang kelas.
VAR00021:	Berkomunikasi dengan dosen di luar jam perkuliahan untuk lebih mengenal dosen tersebut
VAR00022:	Mengaitkan materi perkuliahan yang satu dengan yang lainnya.
VAR00023:	Mempertanyakan opini dosen dalam kelas saat menyampaikan materi.
VAR00024:	Mengaplikasikan materi perkuliahan dalam praktik sehari-hari.
VAR00025:	Memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan baik.
VAR00026:	Mendapat nilai yang baik dalam setiap mata kuliah.
VAR00027:	Belajar tentang materi perkuliahan secara rutin setiap harinya, dan bukan belajar materi dalam satu waktu.
VAR00028:	Memahami materi yang sukar dalam buku bacaan.
VAR00029:	Menguasai materi perkuliahan yang bagi saya kurang menarik.
VAR00030:	Saya menguasai sebagian besar materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen.

## Academic Help-Seeking behavior

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	36

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	81.60	224.794	.405	.921
VAR00002	82.52	220.098	.490	.920
VAR00003	82.73	221.259	.538	.919
VAR00004	82.33	225.636	.446	.920
VAR00005	81.52	224.372	.520	.919
VAR00006	82.42	220.602	.578	.918
VAR00007	82.98	221.823	.590	.918
VAR00008	82.81	229.060	.269	.922
VAR00009	81.77	225.122	.498	.919
VAR00010	82.60	225.304	.437	.920
VAR00011	82.73	224.240	.463	.920
VAR00012	82.13	224.315	.395	.921
VAR00013	81.65	226.662	.400	.921
VAR00014	82.35	224.897	.434	.920
VAR00015	82.71	221.229	.545	.919
VAR00016	81.63	225.178	.414	.920
VAR00017	81.56	226.644	.368	.921

VAR00018	82.77	220.926	.587	.918
VAR00019	82.94	220.016	.655	.918
VAR00020	81.40	226.481	.406	.920
VAR00021	82.08	220.974	.547	.919
VAR00022	82.67	225.479	.446	.920
VAR00023	82.98	221.745	.556	.919
VAR00024	82.33	223.166	.558	.919
VAR00025	81.60	224.481	.473	.920
VAR00026	82.62	223.653	.517	.919
VAR00027	82.65	219.721	.629	.918
VAR00028	81.54	226.489	.396	.921
VAR00029	81.62	225.496	.436	.920
VAR00030	82.85	221.113	.558	.919
VAR00031	82.40	226.089	.330	.922
VAR00032	81.62	224.359	.504	.919
VAR00033	82.73	222.750	.455	.920
VAR00034	83.21	225.660	.509	.919
VAR00035	81.42	225.778	.461	.920
VAR00036	82.75	223.642	.429	.920

---

Correlations

	V A R 00 00 1	V A R 00 00 2	V A R 00 00 3	V A R 00 00 4	V A R 00 00 5	V A R 00 00 6	V A R 00 00 7	V A R 00 00 8	V A R 00 00 9	V A R 00 01 0	V A R 00 01 1	V A R 00 01 2	V A R 00 01 3	V A R 00 01 4	V A R 00 01 5	V A R 00 01 6	V A R 00 01 7	V A R 00 01 8	V A R 00 01 9	V A R 00 02 0	V A R 00 02 1	V A R 00 02 2	V A R 00 02 3	
V A R 00 00 1	Pears on Corre lation	1	.2 08	.0 55	.2 75	.3 87	.0 91	.2 16	.1 19	.5 35	- 14	- 76	.5 19	.6 48	.2 80	- 46	.6 86	.5 68	.0 33	.2 37	.4 84	.2 20	- 1	.0 45
	Sig. (2- tailed )		.1 39	.7 01	.0 48	.0 05	.5 21	.1 24	.4 01	.0 00	.4 20	.5 94	.0 00	.0 00	.0 44	.7 44	.0 00	.0 00	.8 14	.0 91	.0 00	.1 17	.2 24	.7 53
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
V A R 00 00 2	Pears on Corre lation	.2 08	1	.2 45	.2 53	.2 14	.5 35	.4 31	.1 40	.2 32	.3 75	.2 19	.2 81	- 72	.1 89	.2 23	.0 45	.0 12	.5 11	.3 47	.1 40	.2 45	.3 50	.2 04
	Sig. (2- tailed )	.1 39		.0 81	.0 70	.1 28	.0 00	.0 01	.3 21	.0 98	.0 06	.1 18	.0 44	.6 12	.1 80	.1 12	.7 52	.9 30	.0 00	.0 12	.3 23	.0 80	.0 11	.1 47
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
V A R 00 00	Pears on Corre lation	.0 55	.2 45	1	.1 32	.0 47	.3 80	.6 49	.4 38	.0 41	.3 67	.7 36	.0 59	.1 14	.3 05	.6 89	.0 52	- 17	.6 10	.6 41	- 0	.2 65	.1 67	.7 43
	Sig. (2- tailed )						**	**	**		**	**		*	**		17	**	**	83			**	**

00	Sig.	.7	.0		.3	.7	.0	.0	.0	.7	.0	.0	.6	.4	.0	.0	.7	.9	.0	.0	.5	.0	.2	.0
3	(2-tailed)	01	81		50	39	05	00	01	74	07	00	80	21	28	00	12	07	00	00	60	57	37	00
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.275	.253	.132	1.002	.518	.081	.249	.205	.411	.143	.153	.424	.453	.264	-0.040	.372	.428	.188	.222	.409	.409	.224	.048
	Correlation	*			**		*		**		**	**	**	**	52		*	**	*	**	**	**	**	
00	Sig.	.0	.0	.3		.0	.8	.0	.0	.0	.4	.3	.0	.0	.0	.7	.0	.0	.3	.0	.0	.0	.1	.7
00	(2-tailed)	48	70	50		00	97	44	75	03	33	11	00	02	59	14	14	00	65	39	02	03	10	37
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.387	.214	.047	.502	1.007	.272	.133	.205	.705	-0.019	.071	.302	.506	.175	.015	.479	.479	-0.195	.188	.509	.409	.218	-0.030
	Correlation	**			**				**	08		**	**	**	**	**	**	**	02	**	**	**	**	30
00	Sig.	.0	.1	.7	.0		.1	.2	.0	.0	.9	.8	.0	.0	.4	.5	.0	.0	.4	.1	.0	.0	.1	.8
00	(2-tailed)	05	28	39	00		41	22	97	00	56	95	07	00	53	98	02	00	73	67	00	03	21	35
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.091	.535	.380	.018	.207	1.480	.192	.236	.614	.357	.012	.357	-0.113	.241	.583	.107	-0.079	.629	.458	.073	.223	.453	.425
	Correlation		**	**			**	**	**	**	**	**	**	13	**	**	**	79	**	**	**	**	**	**







015	Sig. (2-tailed)	.744	.112	.000	.714	.598	.000	.000	.068	.920	.007	.000	.404	.848	.171	.710	.194	.000	.000	.668	.045	.000	.000	
		N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
		Pearson Correlation	.686	.045	.052	.340	.415	.107	.030	.058	.490	.000	-.113	.596	.681	.311	-.053	.160	.056	.116	.586	.313	-.083	-.028
00016	Sig. (2-tailed)	.000	.752	.712	.014	.002	.449	.835	.600	.000	1.000	.423	.000	.000	.025	.710	.000	.696	.413	.000	.024	.195	.845	
		N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	
		Pearson Correlation	.568	.012	-.017	.472	.479	-.079	.140	.491	-.035	-.065	.668	.707	.288	.181	.683	.160	.044	.157	.608	.263	-.021	-.075
00017	Sig. (2-tailed)	.000	.930	.907	.000	.000	.578	.934	.323	.000	.804	.243	.000	.000	.038	.940	.000	.756	.267	.000	.059	.392	.596	
		N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	
		Pearson Correlation	.033	.511	.610	.128	-.102	.629	.578	.282	.067	.686	.633	.112	-.035	.453	.541	.056	.044	.133	-.011	.180	.388	.629





02 4	Sig.	.0	.0	.1	.0	.0	.3	.0	.1	.0	.5	.3	.0	.0	.5	.0	.1	.0	.4	.0	.0	.0	.3	
	(2-tailed)	79	03	76	00	00	31	12	22	00	81	11	01	10	97	84	23	44	92	39	01	00	18	20
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
V A R 00 02 5	Pearson	.502	.185	-.106	.402	.602	.102	.116	-.029	-.100	-.100	-.475	-.462	.433	.404	.160	.592	.392	-.173	.541	.468	.229	.020	
	Correlation	**		06	**	**			81	**	59	54	**	**			**	**	10		**	**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.189	.455	.003	.000	.473	.413	.567	.000	.260	.701	.000	.001	.347	.976	.000	.004	.338	.221	.000	.000	.103	.885
V A R 00 02 6	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	
	Pearson	-.115	.408	.313	.156	.168	.572	.457	.099	.040	.571	.400	-.100	-.101	.174	.515	-.210	-.043	.541	.541	-.040	.125	.757	.401
	Correlation		**	*		**	**				**	**	13	66		**	10	64	**	**	41		**	**
V A R 00	Sig. (2-tailed)	.418	.003	.024	.268	.234	.000	.001	.487	.779	.000	.003	.925	.239	.217	.000	.136	.651	.000	.000	.773	.378	.000	.003
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson	.105	.378	.385	.162	.287	.587	.340	.223	.286	.438	.445	.135	.030	.231	.520	.110	.031	.462	.563	.037	.529	.540	.485
Correlation		**	**		*	**	*		*	**	**				**		**	**	**	**	**	**	**	

027	Sig. (2-tailed)	.458	.006	.005	.252	.039	.000	.014	.113	.040	.001	.001	.341	.833	.099	.000	.439	.830	.001	.000	.792	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson Correlation	.453	.132	-.214	.385	.534	.086	-.173	-.129	.449	.058	-.326	.541	.140	-.194	.643	.611	-.330	-.109	.832	.403	.139	-.159
00028	Sig. (2-tailed)	.001	.351	.128	.005	.000	.546	.608	.360	.001	.683	.019	.000	.000	.322	.464	.000	.000	.357	.442	.000	.003	.227
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	Pearson Correlation	.340	.142	.087	.190	.477	.138	.043	.099	.497	-.097	.095	.335	.434	-.073	.189	.338	.004	.010	.491	.462	.034	.101
00029	Sig. (2-tailed)	.014	.315	.538	.178	.000	.328	.763	.487	.000	.496	.504	.015	.001	.782	.219	.004	.014	.977	.946	.000	.001	.810
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
000	Pearson Correlation	-.040	.590	.479	.220	.070	.629	.490	.253	.048	.610	.409	.084	-.186	.251	.489	-.107	-.087	.630	.520	.075	.180	.517

030	Sig. (2-tailed)	.78	.00	.00	.17	.623	.00	.00	.07	.036	.00	.003	.54	.188	.073	.00	.438	.500	.00	.595	.203	.00	.001	
		N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
		Pearson Correlation	-.129	.172	.354	-.267	.018	.418	.294	.002	.047	.383	.358	-.266	-.104	.266	.494	-.050	-.229	.362	.225	.006	.077	.230
00031	Sig. (2-tailed)	.364	.222	.010	.055	.902	.002	.934	.789	.040	.005	.009	.057	.463	.057	.00	.727	.103	.008	.909	.564	.88	.01	.001
		N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
		Pearson Correlation	.499	.197	-.085	.196	.600	.233	-.022	-.091	.514	.097	-.118	.353	.512	.250	.188	.514	.414	.004	.107	.611	.333	.171
00032	Sig. (2-tailed)	.000	.162	.550	.164	.000	.097	.879	.522	.000	.492	.272	.021	.000	.132	.900	.002	.077	.951	.000	.016	.025	.269	.769
		N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
		Pearson Correlation	.147	.153	.483	-.152	.017	.387	.433	.107	.039	.270	.498	-.056	-.003	.495	.490	.075	.062	.507	.585	-.134	.136	.241

03 3	Sig. (2- tailed )	.2	.2	.0	.2	.9	.0	.0	.4	.7	.0	.0	.6	.9	.0	.0	.5	.6	.0	.0	.3	.3	.0	.0
		99	80	00	83	07	05	01	50	84	53	00	94	85	00	00	98	65	00	00	42	37	85	00
		N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
V A R 00 03 4	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed )	.0	.0	.5	.1	.1	.2	.4	.1	.1	.3	.4	.1	.1	.3	.4	.0	.1	.4	.5	.0	.2	.2	.5
		38	98	97	26	39	14	33	38	63	77	69	25	33	09	90	35	92	53	39	36	87	63	83
				**				**			**	**			*	**		**	**		*			**
V A R 00 03 5	Sig. (2- tailed )	.7	.4	.0	.3	.3	.1	.0	.3	.2	.0	.0	.3	.3	.0	.0	.8	.1	.0	.0	.8	.0	.0	.0
		87	91	00	74	26	27	01	28	49	06	00	77	45	26	00	05	73	01	00	01	39	60	00
		N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
V A R 00 03 5	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed )	.5	.2	-	.3	.4	.1	-	-	.4	-	-	.4	.5	.1	.0	.6	.5	-	.0	.7	.3	.0	-
		08	01	.0	81	72	77	.0	.0	35	.0	.1	19	47	59	87	45	39	.0	13	33	90	50	.0
		**		59	**	**		07	03	**	14	96	**	**			**	**	49		**	**		39
V A R 00 03 5	Sig. (2- tailed )	.0	.1	.6	.0	.0	.2	.9	.9	.0	.9	.1	.0	.0	.2	.5	.0	.0	.7	.9	.0	.0	.7	.7
		00	52	77	05	00	10	63	82	01	19	64	02	00	61	37	00	00	30	27	00	04	23	86
		N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
V A R 00	Pears on Corre lation	-	.4	.4	.0	.0	.4	.4	.0	.0	.4	.5	-	-	.1	.5	-	-	.5	.3	-	.1	.5	.4
		.1	23	64	24	49	22	29	78	65	63	54	.1	.1	22	44	.2	.2	36	74	.1	27	77	81
		15	**	**			**	**			**	**	36	73		**	53	76	*	58		**	**	**

036	Sig. (2-tailed)	.418	.002	.001	.067	.029	.002	.001	.083	.046	.001	.000	.037	.021	.0389	.000	.070	.048	.000	.006	.064	.069	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
TOTAL	Pearson Correlation	.452	.540	.578	.485	.555	.615	.623	.318	.533	.478	.504	.446	.441	.477	.585	.458	.413	.623	.684	.447	.587	.485	.593
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.022	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

Correlations

	VAR 0002	VAR 0003	TOTAL												
	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6		
VAR 00001 Pearson Correlation	.246	.502	-.115	.105*	.453*	.340	-.040	-.129	.499*	.147	.038	.508*	-.115*	.452*	
Sig. (2-tailed)	.079	.000	.418	.458	.001	.014	.778	.364	.000	.299	.787	.000	.418	.001	
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	
VAR 00002 Pearson Correlation	.403	.185	.408	.378	.132	.142*	.590*	.172	.197	.153*	.098	.201*	.423	.540	



VAR 0000 7	Pearson Correlatio n	.347	.116 <sup>+</sup>	.457 <sup>+</sup>	.340 <sup>+</sup>	-.073	.043 <sup>+</sup>	.490	.294 <sup>+</sup>	-.022	.433 <sup>+</sup>	.433 <sup>+</sup>	-.007	.429	.62 3 <sup>+</sup>
	Sig. (2- tailed)	.012	.413	.001	.014	.608	.763	.000	.034	.879	.001	.001	.963	.001	.00
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR 0000 8	Pearson Correlatio n	.217	-.081	.099 <sup>+</sup>	.223	-.129	.099	.253 <sup>+</sup>	.002	-.091	.107	.138 <sup>+</sup>	-.003	.078	.31 8
	Sig. (2- tailed)	.122	.567	.487	.113	.360	.487	.070	.989	.522	.450	.328	.982	.583	.02 2
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR 0000 9	Pearson Correlatio n	.478 <sup>+</sup>	.529	.040	.286 <sup>+</sup>	.449 <sup>+</sup>	.497	.048	.047	.514	.039	.163	.435 <sup>+</sup>	.065 <sup>+</sup>	.53 3
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.779	.040	.001	.000	.736	.740	.000	.784	.249	.001	.646	.00 0
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR 0001 0	Pearson Correlatio n	.078	-.159 <sup>+</sup>	.571 <sup>+</sup>	.438	.058	-.097 <sup>+</sup>	.610 <sup>+</sup>	.383	.097	.270	.377 <sup>+</sup>	-.014	.463	.47 8 <sup>**</sup>
	Sig. (2- tailed)	.581	.260	.000	.001	.683	.496	.000	.005	.492	.053	.006	.919	.001	.00 0
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR 0001 1	Pearson Correlatio n	.143	-.054	.400 <sup>+</sup>	.445	-.324	.095 <sup>+</sup>	.409 <sup>+</sup>	.358 <sup>+</sup>	-.155	.498 <sup>+</sup>	.469	-.196	.554	.50 4



VAR 0001 6	Pearson Correlatio n	.216 <sup>*</sup>	.560	-.210	.110 <sup>*</sup>	.694 <sup>*</sup>	.389	-.107	-.050	.588 <sup>*</sup>	.075	.035	.645 <sup>*</sup>	-	.45
	Sig. (2- tailed)	.123	.000	.136	.439	.000	.004	.449	.727	.000	.598	.805	.000	.070	.00
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR 0001 7	Pearson Correlatio n	.280 <sup>*</sup>	.392	-.064	.031 <sup>*</sup>	.643 <sup>*</sup>	.338	-.087	-.229	.414 <sup>*</sup>	.062	.192	.539 <sup>*</sup>	-	.41
	Sig. (2- tailed)	.044	.004	.651	.830	.000	.014	.538	.103	.002	.665	.173	.000	.048	.00
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR 0001 8	Pearson Correlatio n	.097	-	.543 <sup>*</sup>	.462	-.130	.004 <sup>*</sup>	.630 <sup>*</sup>	.362 <sup>*</sup>	.004	.507 <sup>*</sup>	.453 <sup>*</sup>	-.049	.536	.62
	Sig. (2- tailed)	.492	.438	.000	.001	.357	.977	.000	.008	.977	.000	.001	.730	.000	.00
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR 0001 9	Pearson Correlatio n	.288	.173 <sup>*</sup>	.541 <sup>*</sup>	.563 <sup>*</sup>	-.109	.010 <sup>*</sup>	.520 <sup>*</sup>	.225 <sup>*</sup>	.107	.585 <sup>*</sup>	.539 <sup>*</sup>	.013	.374	.68
	Sig. (2- tailed)	.039	.221	.000	.000	.442	.946	.000	.109	.451	.000	.000	.927	.006	.00
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR 0002 0	Pearson Correlatio n	.456 <sup>*</sup>	.541	-.041	.037 <sup>*</sup>	.832 <sup>*</sup>	.491	.075	.006	.611 <sup>*</sup>	-.134	.036	.733 <sup>*</sup>	-	.44
													.158 <sup>*</sup>		.7



VAR 0002 5	Pearson Correlatio n	.439 <sup>*</sup>	1	.094	.263 <sup>*</sup>	.667 <sup>*</sup>	.539	.012	.014	.623 <sup>*</sup>	.138	.006	.602 <sup>*</sup>	.087 <sup>*</sup>	.51 2
	Sig. (2- tailed)	.001		.507	.060	.000	.000	.932	.921	.000	.330	.968	.000	.540	.00 0
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR 0002 6	Pearson Correlatio n	.290	.094 <sup>*</sup>	1 <sup>*</sup>	.562	-.036	.096 <sup>*</sup>	.728 <sup>*</sup>	.368	.099	.326 <sup>*</sup>	.399 <sup>*</sup>	.027	.604	.55 4
	Sig. (2- tailed)	.037	.507		.000	.802	.497	.000	.007	.483	.018	.003	.847	.000	.00 0
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR 0002 7	Pearson Correlatio n	.314	.263 <sup>*</sup>	.562 <sup>*</sup>	1	.152 <sup>*</sup>	.148 <sup>*</sup>	.470 <sup>*</sup>	.324	.306 <sup>*</sup>	.441 <sup>*</sup>	.429 <sup>*</sup>	.039	.447	.66 2
	Sig. (2- tailed)	.023	.060	.000		.283	.294	.000	.019	.027	.001	.002	.786	.001	.00 0
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR 0002 8	Pearson Correlatio n	.418 <sup>*</sup>	.667	-.036	.152 <sup>*</sup>	1 <sup>**</sup>	.452	.002	-.031	.703 <sup>*</sup>	-.095	-.004 <sup>*</sup>	.734 <sup>*</sup>	-.122 <sup>*</sup>	.43 8
	Sig. (2- tailed)	.002	.000	.802	.283		.001	.991	.827	.000	.501	.975	.000	.390	.00 1
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR 0002 9	Pearson Correlatio n	.390 <sup>*</sup>	.539	.096	.148	.452 <sup>*</sup>	1	.122	.288	.500 <sup>*</sup>	.083	.097	.688 <sup>*</sup>	.003 <sup>*</sup>	.47 7



VAR 0003 4	Pearson Correlatio	.243	.006	.399*	.429	-.004	.097	.326*	.310	.100	.538*	1**	-.067	.464	.541*
	Sig. (2- tailed)	.083	.968	.003	.002	.975	.493	.018	.025	.478	.000		.636	.001	.00
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR 0003 5	Pearson Correlatio	.417*	.602	.027	.039*	.734*	.688	.166	.157	.676*	-.056	-.067	1**	-.139*	.497
	Sig. (2- tailed)	.002	.000	.847	.786	.000	.000	.240	.266	.000	.691	.636		.325	.00
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
VAR 0003 6	Pearson Correlatio	.221	.087*	.604*	.447	-.122	.003*	.531*	.393	.116	.397*	.464*	-.139	.1	.477
	Sig. (2- tailed)	.115	.540	.000	.001	.390	.982	.000	.004	.412	.004	.001	.325		.00
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
TOT AL	Pearson Correlatio	.591*	.512*	.554*	.662*	.438*	.477*	.596*	.384*	.540*	.503*	.541*	.497*	.477*	1**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Keterangan:**

<b>Kode</b>	<b>Bunyi Aitem</b>
VAR00001:	Ketika saya bertanya kepada dosen saya untuk meminta bantuan, saya lebih suka diberikan penjelasan atau petunjuk daripada jawabannya.
VAR00002:	Ketika saya meminta bantuan dosen di kelas, saya lebih suka agar dosen tersebut melakukan pekerjaan untuk saya daripada menjelaskan kepada saya bagaimana cara menyelesaikannya.
VAR00003:	Saya tidak meminta bantuan di kelas meskipun tugas itu terlalu sulit untuk saya selesaikan sendiri.
VAR00004:	Saya suka bertanya di kelas.
VAR00005:	Ketika saya mengalami kesulitan dan meminta bantuan dosen, saya ingin diberikan contoh masalah serupa seperti yang telah dijelaskan.
VAR00006:	Ketika saya meminta bantuan kepada dosen saya tentang sesuatu yang tidak saya mengerti, saya lebih suka dosen tersebut menyelesaikannya untuk saya.
VAR00007:	Jika saya butuh bantuan untuk mengerjakan tugas psikologi, saya lebih suka melewatkannya daripada meminta bantuan
VAR00008:	Saya merasa pintar ketika saya mengajukan pertanyaan di kelas.
VAR00009:	Ketika saya meminta bantuan kepada dosen tentang sesuatu yang tidak saya mengerti, saya meminta dosen untuk menjelaskannya kepada saya daripada hanya memberi saya jawabannya.
VAR00010:	Ketika saya meminta bantuan kepada dosen saya tentang sesuatu yang tidak saya mengerti, saya lebih memilih agar dosen memberi saya jawaban daripada menjelaskannya.
VAR00011:	Saya tidak meminta bantuan di kelas meskipun saya tidak memahami pelajarannya.
VAR00012:	Mengajukan pertanyaan membuat kelas lebih menarik bagi saya.
VAR00013:	Ketika saya meminta bantuan kepada dosen saya di kelas, saya hanya ingin bantuan sebanyak yang diperlukan, kemudian saya menyelesaikan pekerjaan itu sendiri.
VAR00014:	Ketika saya meminta bantuan dosen tentang pekerjaan saya, saya lebih suka diberikan jawaban daripada penjelasan tentang bagaimana melakukan pekerjaan itu sendiri.
VAR00015:	Jika saya tidak mengerti sesuatu di kelas, saya akan menebak daripada meminta bantuan seseorang.
VAR00016:	Saya ingin meminta bantuan di kelas karena membantu saya memahami ilmu psikologi dengan lebih baik.
VAR00017:	Ketika saya bertanya kepada dosen saya untuk membantu memahami materi di kelas, saya lebih suka agar dosen membantu saya memahami gambaran umumnya daripada hanya memberi tahu saya jawabannya.
VAR00018:	Ketika saya meminta bantuan dosen, saya ingin dosen tersebut mengerjakan tugas itu untuk saya daripada membantu saya

- menyelesaikan tugas sendiri.
- VAR00019: Saya lebih suka mendapat nilai yang buruk pada tugas yang sulit saya selesaikan sendiri daripada meminta bantuan di kelas.
- VAR00020: Menurut Saya mengajukan pertanyaan di kelas dapat membantu saya belajar.
- VAR00021: Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa tentang tugas psikologi, saya tidak ingin mahasiswa itu memberikan seluruh jawabannya.
- VAR00022: Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa tentang sesuatu yang saya tidak mengerti, saya lebih memilih mahasiswa itu untuk memberi saya jawaban daripada menjelaskannya.
- VAR00023: Bahkan jika pekerjaan itu terlalu sulit untuk dilakukan sendiri, saya tidak akan meminta bantuan di kelas.
- VAR00024: Saya lebih menikmati kelas ketika saya mengajukan pertanyaan.
- VAR00025: Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa untuk memahami materi di kelas, saya lebih suka mahasiswa tersebut membantu saya memahami gambaran umumnya daripada hanya memberi tahu saya jawabannya.
- VAR00026: Ketika saya meminta bantuan mahasiswa tentang tugas atau pekerjaan saya, saya lebih suka bahwa mahasiswa tersebut melakukan pekerjaan itu untuk saya daripada menjelaskan kepada saya bagaimana melakukannya.
- VAR00027: Saya akan menuliskan jawaban apa pun daripada meminta bantuan di kelas.
- VAR00028: Saya ingin meminta bantuan di kelas karena dapat membantu saya memahami topik dengan lebih lengkap.
- VAR00029: Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa di kelas, saya ingin dibantu untuk menyelesaikan pekerjaan saya sendiri daripada mahasiswa tersebut melakukan pekerjaan itu untuk saya.
- VAR00030: Ketika saya meminta bantuan mahasiswa lain untuk sesuatu yang tidak saya mengerti, saya meminta siswa itu untuk menyelesaikannya untuk saya.
- VAR00031: Saya tidak mengajukan pertanyaan di kelas bahkan jika saya tidak memahami materinya.
- VAR00032: Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa di kelas, saya lebih suka diberikan penjelasan atau petunjuk daripada jawabannya.
- VAR00033: Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa di kelas, saya ingin tugas atau pekerjaan itu dikerjakan untuk saya daripada dibantu untuk menyelesaikan pekerjaan itu sendiri.
- VAR00034: Jika tugas di kelas terlalu sulit, saya memilih untuk tidak mengerjakannya daripada meminta bantuan.
- VAR00035: Ketika saya meminta bantuan mahasiswa tentang sesuatu yang tidak saya mengerti, saya meminta mahasiswa tersebut untuk

menjelaskannya kepada saya daripada hanya memberi saya jawabannya.  
VAR00036: Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa untuk tugas saya, saya lebih suka diberikan jawaban daripada penjelasan tentang bagaimana mengerjakan tugas itu sendiri.

**LAMPIRAN 5**  
**SKALA PENELITIAN**

**KUESIONER  
PENELITIAN**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

## PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepada Yth

Saudara/i responden

Di tempat

Sehubungan untuk memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi, saya memohon saudara/i untuk mengisi skala ini secara lengkap dan benar agar informasi ilmiah yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan dan tercapai hasil yang diinginkan. Sebelum mengisi skala ini responden diharapkan membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian yang diberikan. Dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar atau salah, selama jawaban yang Anda berikan sesuai dengan diri Anda. Oleh karena itu, responden diharapkan mengisi skala secara lengkap dari Part I hingga Part II. Informasi yang diterima dari skala ini bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik. Atas segala bantuan dan partisipasi yang saudara/i berikan, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya

Nuzulatur Rohmah Syafitri

NIM: 14320154

**\*wajib diisi**

**Identitas Responden**

Nama (boleh inisial)\*

---

Jenis kelamin\*

- Laki-laki
- Perempuan

Usia\*

---

Jurusan/Angkatan\*

---

## Part I

Seberapa yakin Anda terkait perilaku dan aktivitas sesuai dengan pernyataan yang disediakan di bawah ini dapat ditunjukkan dengan cara memberikan nilai mulai dari 1 sampai 4. Semakin besar nilai yang Anda berikan memiliki arti bahwa Anda semakin yakin dan pernyataan tersebut sesuai dengan Anda, dan sebaliknya.

1. Berpartisipasi dalam diskusi di kelas.\*
 

Hampir tidak	1	2	3	4		
Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		Selalu
Merasa Yakin						Merasa Yakin
  
2. Menjawab pertanyaan yang diajukan dosen secara klasikal (di dalam kelas besar).\*
 

Hampir tidak	1	2	3	4		
Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		Selalu
Merasa Yakin						Merasa Yakin
  
3. Menjawab pertanyaan di dalam kelompok diskusi.\*
 

Hampir tidak	1	2	3	4		
Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		Selalu
Merasa Yakin						Merasa Yakin
  
4. Mengerjakan soal-soal berbentuk esai/uraian.\*
 

Hampir tidak	1	2	3	4		
Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		Selalu
Merasa Yakin						Merasa Yakin
  
5. Membuat laporan/essai dengan kualitas baik.\*
 

Hampir tidak	1	2	3	4		
Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		Selalu
Merasa Yakin						Merasa Yakin
  
6. Memperhatikan dengan seksama selama perkuliahan berlangsung, terutama pada topik yang sukar.\*
 

Hampir tidak	1	2	3	4		
Pernah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		Selalu
Merasa Yakin						Merasa Yakin

7. Membantu membimbing teman dalam kelompok.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
8. Mampu menjelaskan materi perkuliahan kepada teman yang lain.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
9. Bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum dipahami.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
10. Mendapatkan nilai yang baik hampir di semua mata kuliah.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
11. Belajar secara mendalam untuk memahami materi perkuliahan.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
12. Terlibat dalam organisasi mahasiswa di kampus.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
13. Membuat dosen mengakui kemampuan saya.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
14. Mengikuti semua mata kuliah yang berlangsung di kampus.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |

15. Memahami materi-materi pada mata kuliah yang membosankan.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
16. Memahami sebagian besar materi-materi yang dibaca dari buku.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
17. Memahami sebagian besar materi-materi yang disajikan dalam ruang kelas.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
18. Berkomunikasi dengan dosen di luar jam perkuliahan untuk lebih mengenal dosen tersebut.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
19. Mengaitkan materi perkuliahan yang satu dengan yang lainnya.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
20. Mempertanyakan opini dosen dalam kelas saat menyampaikan materi.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
21. Mengaplikasikan materi perkuliahan dalam praktik sehari-hari.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
22. Memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan baik.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |

23. Mendapat nilai yang baik dalam setiap mata kuliah.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
24. Belajar tentang materi perkuliahan secara rutin setiap harinya, dan bukan belajar materi dalam satu waktu.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
25. Memahami materi yang sukar dalam buku bacaan.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
26. Menguasai materi perkuliahan yang bagi saya kurang menarik.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |
27. Saya menguasai sebagian besar materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen.\*
- |              |                       |                       |                       |                       |        |
|--------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Hampir tidak | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Selalu |
| Pernah       | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Merasa |
| Merasa Yakin |                       |                       |                       |                       | Yakin  |

## Part II

Seberapa sesuai pernyataan di bawah ini dengan diri Anda dapat ditunjukkan dengan cara memberikan nilai mulai dari 1 sampai 4. Semakin besar nilai yang Anda berikan memiliki arti bahwa pernyataan tersebut semakin sesuai dengan Anda, dan sebaliknya.

1. Ketika saya bertanya kepada dosen saya untuk meminta bantuan, saya lebih suka diberikan penjelasan atau petunjuk daripada jawabannya.\*

Sangat	1	2	3	4	Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai					

2. Ketika saya meminta bantuan dosen di kelas, saya lebih suka agar dosen tersebut melakukan pekerjaan untuk saya daripada menjelaskan kepada saya bagaimana cara menyelesaikannya.\*

Sangat	1	2	3	4	Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai					

3. Saya tidak meminta bantuan di kelas meskipun tugas itu terlalu sulit untuk saya selesaikan sendiri.\*

Sangat	1	2	3	4	Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai					

4. Saya suka bertanya di kelas.\*

Sangat	1	2	3	4	Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai					

5. Ketika saya mengalami kesulitan dan meminta bantuan dosen, saya ingin diberikan contoh masalah serupa seperti yang telah dijelaskan.\*

Sangat	1	2	3	4	Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai					

6. Ketika saya meminta bantuan kepada dosen saya tentang sesuatu yang tidak saya mengerti, saya lebih suka dosen tersebut menyelesaikannya untuk saya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
7. Jika saya butuh bantuan untuk mengerjakan tugas psikologi, saya lebih suka melewatkannya daripada meminta bantuan.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
8. Saya merasa pintar ketika saya mengajukan pertanyaan di kelas.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
9. Ketika saya meminta bantuan kepada dosen tentang sesuatu yang tidak saya mengerti, saya meminta dosen untuk menjelaskannya kepada saya daripada hanya memberi saya jawabannya..\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
10. Ketika saya meminta bantuan kepada dosen saya tentang sesuatu yang tidak saya mengerti, saya lebih memilih agar dosen memberi saya jawaban daripada menjelaskannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
11. Saya tidak meminta bantuan di kelas meskipun saya tidak memahami pelajarannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |

12. Mengajukan pertanyaan membuat kelas lebih menarik bagi saya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
13. Ketika saya meminta bantuan kepada dosen saya di kelas, saya hanya ingin bantuan sebanyak yang diperlukan, kemudian saya menyelesaikan pekerjaan itu sendiri.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
14. Ketika saya meminta bantuan dosen tentang pekerjaan saya, saya lebih suka diberikan jawaban daripada penjelasan tentang bagaimana melakukan pekerjaan itu sendiri.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
15. Jika saya tidak mengerti sesuatu di kelas, saya akan menebak daripada meminta bantuan seseorang.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
16. Saya ingin meminta bantuan di kelas karena membantu saya memahami ilmu psikologi dengan lebih baik.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
17. Ketika saya bertanya kepada dosen saya untuk membantu memahami materi di kelas, saya lebih suka agar dosen membantu saya memahami gambaran umumnya daripada hanya memberi tahu saya jawabannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |

18. Ketika saya meminta bantuan dosen, saya ingin dosen tersebut mengerjakan tugas itu untuk saya daripada membantu saya menyelesaikan tugas sendiri.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
19. Saya lebih suka mendapat nilai yang buruk pada tugas yang sulit saya selesaikan sendiri daripada meminta bantuan di kelas.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
20. Menurut Saya mengajukan pertanyaan di kelas dapat membantu saya belajar.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
21. Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa tentang tugas psikologi, saya tidak ingin mahasiswa itu memberikan seluruh jawabannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
22. Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa tentang sesuatu yang saya tidak mengerti, saya lebih memilih mahasiswa itu untuk memberi saya jawaban daripada menjelaskannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
23. Bahkan jika pekerjaan itu terlalu sulit untuk dilakukan sendiri, saya tidak akan meminta bantuan di kelas.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |

24. Bahkan jika pekerjaan itu terlalu sulit untuk dilakukan sendiri, saya tidak akan meminta bantuan di kelas.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
25. Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa untuk memahami materi di kelas, saya lebih suka mahasiswa tersebut membantu saya memahami gambaran umumnya daripada hanya memberi tahu saya jawabannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
26. Ketika saya meminta bantuan mahasiswa tentang tugas atau pekerjaan saya, saya lebih suka bahwa mahasiswa tersebut melakukan pekerjaan itu untuk saya daripada menjelaskan kepada saya bagaimana melakukannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
27. Saya akan menuliskan jawaban apa pun daripada meminta bantuan di kelas.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
28. Saya ingin meminta bantuan di kelas karena dapat membantu saya memahami topik dengan lebih lengkap.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
29. Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa di kelas, saya ingin dibantu untuk menyelesaikan pekerjaan saya sendiri daripada mahasiswa tersebut melakukan pekerjaan itu untuk saya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |

30. Ketika saya meminta bantuan mahasiswa lain untuk sesuatu yang tidak saya mengerti, saya meminta siswa itu untuk menyelesaikannya untuk saya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
31. Saya tidak mengajukan pertanyaan di kelas bahkan jika saya tidak memahami materinya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
32. Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa di kelas, saya lebih suka diberikan penjelasan atau petunjuk daripada jawabannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
33. Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa di kelas, saya ingin tugas atau pekerjaan itu dikerjakan untuk saya daripada dibantu untuk menyelesaikan pekerjaan itu sendiri.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
34. Jika tugas di kelas terlalu sulit, saya memilih untuk tidak mengerjakannya daripada meminta bantuan.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |
35. Ketika saya meminta bantuan mahasiswa tentang sesuatu yang tidak saya mengerti, saya meminta mahasiswa tersebut untuk menjelaskannya kepada saya daripada hanya memberi saya jawabannya.\*
- |        |                       |                       |                       |                       |        |
|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Sangat | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | Sangat |
| Tidak  | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sesuai |
| Sesuai |                       |                       |                       |                       |        |

36. Ketika saya meminta bantuan seorang mahasiswa untuk tugas saya, saya lebih suka diberikan jawaban daripada penjelasan tentang bagaimana mengerjakan tugas itu sendiri. \*

Sangat	1	2	3	4	Sangat
Tidak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
Sesuai					

**LAMPIRAN 6**  
**TABULASI DATA PENELITIAN**

**TABULASI DATA PENELITIAN**

No	Tabulasi Data <i>ACADEMIC SELF-EFFICACY</i>																											TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	86
2	2	2	4	3	4	3	2	2	1	3	2	4	1	3	2	4	2	1	3	1	3	4	3	2	3	2	3	69
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	65
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	83
5	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	85
6	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	64
7	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	83
8	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	73
9	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	1	81
10	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	4	3	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	65
11	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	76
12	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	76
13	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	95
14	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	87
15	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	84
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	100
17	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	66
18	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	81
19	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	87
20	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	71
21	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	4	3	3	3	3	1	2	2	4	3	2	3	2	3	73

2 2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	1	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	81
2 3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	83
2 4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	79
2 5	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	3	84
2 6	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	79
2 7	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	72
2 8	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	89
2 9	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	83
3 0	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	60
3 1	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	77
3 2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	81
3 3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	73
3 4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	1	3	81
3 5	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	76
3 6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	70
3 7	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	69
3 8	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	82
3 9	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	4	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	1	2	58
4 0	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	87
4 1	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	1	1	4	2	3	3	1	3	1	3	4	1	2	3	1	3	61
4 2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	71

4 3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	1	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	1	2	76
4 4	3	2	1	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	2	1	3	1	3	1	1	1	2	64
4 5	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	4	1	1	1	4	1	2	1	4	3	1	1	1	1	59
4 6	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	65
4 7	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
4 8	1	2	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	1	4	2	2	3	1	3	1	2	2	2	1	3	2	3	67
4 9	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	72
5 0	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	79
5 1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	78
5 2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	1	4	1	3	1	3	1	4	2	4	82
5 3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	1	4	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	78
5 4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	80
5 5	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	79
5 6	3	2	1	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	2	1	3	1	3	1	1	1	2	64
5 7	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	1	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	1	4	4	4	84
5 8	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	72
5 9	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	81
6 0	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	89
6 1	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	88









**LAMPIRAN 7**  
**DATA INDUK PENELITIAN**

No	Jenis Kelamin	Usia	Jurusan	Angkatan	Total Skor ASF	Total Skor AHS
1	Perempuan	20	Psikologi	2016	86	81
2	Laki-laki	20	Psikologi	2017	69	85
3	Perempuan	22	Psikologi	2014	65	107
4	Perempuan	23	Psikologi	2014	83	77
5	Laki-laki	22	Psikologi	2014	85	89
6	Perempuan	22	Psikologi	2014	64	81
7	Laki-laki	22	Psikologi	2014	83	109
8	Laki-laki	23	Psikologi	2014	73	93
9	Perempuan	21	Psikologi	2014	81	83
10	Perempuan	22	Psikologi	2014	65	92
11	Perempuan	22	Psikologi	2014	76	90
12	Perempuan	21	Psikologi	2014	76	108
13	Perempuan	21	Psikologi	2014	95	84
14	Laki-laki	21	Psikologi	2016	87	110
15	Perempuan	22	Psikologi	2014	84	93
16	Perempuan	21	Psikologi	2015	100	117
17	Perempuan	22	Psikolog	2014	66	87
18	Laki-laki	22	Psikologi	2014	81	97
19	Perempuan	21	Psikologi	2014	87	102
20	Perempuan	22	Psikologi	2014	71	72
21	Perempuan	22	Psikologi	2014	73	89
22	Perempuan	21	Psikologi	2014	81	94
23	Perempuan	21	Psikologi	2015	83	89
24	Perempuan	22	Psikologi	2014	79	88
25	Laki-laki	23	Psikologi	2013	84	87
26	Perempuan	23	Psikologi mappro	2017	79	77
27	Laki-laki	21	Psikologi	2015	72	80
28	Perempuan	21	Psikologi	2015	89	77
29	Laki-laki	22	Psikologi	2014	83	77
30	Perempuan	23	Psikologi	2013	60	87
31	Perempuan	23	Psikologi	2013	77	94
32	Perempuan	21	Psikologi	2015	81	96
33	Perempuan	20	Psikologi	2015	73	75
34	Laki-laki	20	Psikologi	2016	81	87
35	Perempuan	22	Psikologi	2014	76	101
36	Perempuan	20	Psikologi	2016	70	88
37	Laki-laki	20	Psikologi	2016	69	88
38	Perempuan	21	Psikologi	2014	82	80

39	Perempuan	22	Psikologi	2014	58	75
40	Perempuan	20	Psikologi	2016	87	64
41	Perempuan	20	Psikologi	2016	61	81
42	Laki-laki	20	Psikologi	2016	71	77
43	Perempuan	21	Psikologi	2016	76	70
44	Perempuan	22	Psikologi	2014	64	72
45	Perempuan	21	Psikologi	2014	59	89
46	Laki-laki	21	Psikologi	2016	65	99
47	Perempuan	21	Psikologi	2015	84	89
48	Perempuan	25	Psikologi	2015	67	77
49	Perempuan	19	Psikologi	2016	72	89
50	Perempuan	22	Psikologi	2014	79	91
51	Laki-laki	22	Psikologi	2014	78	97
52	Perempuan	22	Psikologi	2014	82	78
53	Laki-laki	24	Psikologi	2014	78	105
54	Laki-laki	20	Psikologi	2016	80	88
55	Perempuan	21	Psikologi	2014	79	100
56	Perempuan	22	Psikolog	2014	64	72
57	Perempuan	23	Psikologi	2013	84	95
58	Perempuan	22	Psikologi	2014	72	95
59	Perempuan	19	Psikologi	2016	81	113
60	Laki-laki	22	Psikologi	2014	89	85
61	Perempuan	21	Psikologi	2014	88	106

**LAMPIRAN 8**  
**DESKRIPSI RESPONDEN**  
**PENELITIAN**

**Statistics**

		Jenis Kelamin	Usia	Angkatan
N	Valid	61	61	61
	Missing	0	0	0
Mean		1.72	21.48	2014.59
Std. Error of Mean		.058	.147	.129
Median		2.00	22.00	2014.00
Mode		2	22	2014
Std. Deviation		.452	1.149	1.006
Minimum		1	19	2013
Maximum		2	25	2017
Sum		105	1310	122890

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	17	27.9	27.9	27.9
	2	44	72.1	72.1	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	3.3	3.3	3.3
	20	10	16.4	16.4	19.7
	21	18	29.5	29.5	49.2
	22	22	36.1	36.1	85.2
	23	7	11.5	11.5	96.7
	24	1	1.6	1.6	98.4
	25	1	1.6	1.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

<b>Angkatan</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2013	4	6.6	6.6
	2014	34	55.7	62.3
Valid	2015	8	13.1	75.4
	2016	13	21.3	96.7
	2017	2	3.3	100.0
	Total	61	100.0	100.0

**LAMPIRAN 9**  
**SKOR HIPOTETIK**

## SKOR HIPOTETIK

### ***A. Academic Help-Seeking Behavior***

- a. Total aitem= 36
- b.  $X_{min}$  =  $\sum a_{item} \times \text{skor terkecil pada skala}$   
 $= 36 \times 1$   
 $= 36$
- c.  $X_{max}$  =  $\sum a_{item} \times \text{skor terbesar pada skala}$   
 $= 36 \times 4$   
 $= 144$
- d. Mean =  $\frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$   
 $= \frac{1}{2} (144 + 36)$   
 $= \frac{1}{2} (180)$   
 $= 90$
- e. SD =  $\frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$   
 $= \frac{1}{6} (144 - 36)$   
 $= \frac{1}{6} (108)$   
 $= 18$

**Kategorisasi Efikasi Diri Akademik**

- a. Sangat Rendah =  $X < (\mu_H - 1.8 \sigma_H)$   
 =  $X < (90 - 1.8 (18))$   
 =  $X < (90 - 32.4)$   
 =  $X < (57.6)$
- b. Rendah =  $\mu_H - 1.8 \sigma_H \leq X \leq \mu_H - 0.6 \sigma_H$   
 =  $57.6 \leq X \leq (90 - 0.6 \times 18)$   
 =  $57.6 \leq X \leq (90 - 10.8)$   
 =  $57.6 \leq X \leq (79.2)$
- c. Sedang =  $\mu_H - 0,6 \sigma_H < X \leq \mu_H + 0.6 \sigma_H$   
 =  $79.2 < X \leq 90 + 0.6 (18)$   
 =  $79.2 < X \leq 90 + 10.8$   
 =  $79.2 < X \leq 100.8$
- d. Tinggi =  $\mu_H + 0,6 \sigma_H < X \leq \mu_H + 1.8 \sigma_H$   
 =  $100.8 < X \leq 90 + 1.8 (18)$   
 =  $100.8 < X \leq 90 + 32.4$   
 =  $100.8 < X \leq 122.4$
- e. Sangat Tinggi =  $X > \mu_H + 1.8 \sigma_H$   
 =  $X > 122.4$

**B. Efikasi Diri Akademik**

- a. Total aitem= 27
- b.  $X_{min}$  =  $\sum a_{item}$  x skor terkecil pada skala  
= 27 x 1  
= 27
- c.  $X_{max}$  =  $\sum a_{item}$  x skor terbesar pada skala  
= 27 x 4  
= 108
- d. Mean =  $\frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$   
=  $\frac{1}{2} (108 + 27)$   
=  $\frac{1}{2} (135)$   
= 67.5
- e. SD =  $\frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$   
=  $\frac{1}{6} (108 - 27)$   
=  $\frac{1}{6} (81)$   
= 13.5

**Kategorisasi Efikasi Diri Akademik**

- f. Sangat Rendah =  $X < (\mu_H - 1.8 \sigma_H)$   
 =  $X < (67.5 - 1.8 (13.5))$   
 =  $X < (67.5 - 24.3)$   
 =  $X < (43.2)$
- g. Rendah =  $\mu_H - 1.8 \sigma_H \leq X \leq \mu_H - 0.6 \sigma_H$   
 =  $43.2 \leq X \leq (67.5 - 0.6 (13.5))$   
 =  $43.2 \leq X \leq (67.5 - 8.1)$   
 =  $43.2 \leq X \leq (59.4)$
- h. Sedang =  $\mu_H - 0,6 \sigma_H < X \leq \mu_H + 0.6 \sigma_H$   
 =  $59.4 < X \leq 67.5 + 0.6 (13.5)$   
 =  $59.4 < X \leq 67.5 + 8.1$   
 =  $59.4 < X \leq 75.6$
- i. Tinggi =  $\mu_H + 0,6 \sigma_H < X \leq \mu_H + 1.8 \sigma_H$   
 =  $75.6 < X \leq 67.5 + 1.8 (13.5)$   
 =  $75.6 < X \leq 67.5 + 24.3$   
 =  $75.6 < X \leq 91.8$
- j. Sangat Tinggi =  $X > \mu_H + 1.8 \sigma_H$   
 =  $X > 91.8$

**LAMPIRAN 10**  
**SKOR EMPIRIK**

## SKOR EMPIRIK

<b>Statistics</b>			
		Skor Total Efikasi Diri Akademik	Skor Total Academic Help-Seeking
N	Valid	61	61
	Missing	0	0
Mean		76.84	88.82
Median		79.00	88.00
Mode		81	77 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9.114	11.551
Variance		83.073	133.417
Minimum		58	64
Maximum		100	117
Sum		4687	5418

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**LAMPIRAN 11**  
**HASIL UJI NORMALITAS**

## UJI NORMALITAS

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EDA	.102	61	.180	.976	61	.260
AHS	.100	61	.200 <sup>*</sup>	.981	61	.446

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**LAMPIRAN 12**  
**HASIL UJI LINIERITAS**

## UJI LINEARITAS

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor Total Academic						
Help-Seeking * Skor	61	100.0%	0	0.0%	61	100.0%
Total Efikasi Diri						
Akademik						

### ANOVA Table

			Sum of	df	Mean	F	Sig.	
			Squares		Square			
			(Combined)	3897.933	28	139.212	1.085	.410
Skor Total Academic	Between	Linearity	558.992	1	558.992	4.355	.045	
		Deviation						
		from	3338.941	27	123.664	.964	.536	
Help-Seeking * Skor	Groups	Linearity						
Total Efikasi Diri		Within Groups	4107.083	32	128.346			
Akademik		Total	8005.016	60				

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Skor Total Academic Help-Seeking * Skor	.264	.070	.698	.487
Total Efikasi Diri Akademik				

**LAMPIRAN 13**  
**HASIL UJI HIPOTESIS**

## UJI HIPOTESIS

Correlations			
		EDA	AHS
EDA	Pearson Correlation	1	.264 <sup>*</sup>
	Sig. (1-tailed)		.020
	N	61	61
AHS	Pearson Correlation	.264 <sup>*</sup>	1
	Sig. (1-tailed)	.020	
	N	61	61

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Keterangan:

EDA : Efikasi Diri Akademik

AHS : *Academic Help-seeking*

**LAMPIRAN 14**  
**SURAT PERMOHONAN IZIN**  
**PENELITIAN**



**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),  
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 25 MAY 2018  
 Nomor : 404/ Dek / 70/Div.Um.RT / √ / 2018  
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi  
 Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Nuzulatur Rohmah Syafitri**  
 Nomor Mahasiswa : **14320154**  
 Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA ACADEMIC SELF EFFICACY DAN ACADEMIC HELP SEEKING BEHAVIOR PADA MAHASISWA**

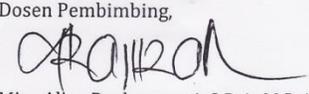
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Dekan,

  
 Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

  
 Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi.

**LAMPIRAN 15**

**SURAT KETERANGAN TELAH  
SELESAI PENELITIAN**



**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),  
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Nomor Surat: 514/Dek/70/Div.Um&RT/ V/2018

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nuzulatur Rohmah Syafitri  
 NIM : 14320154  
 Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa telah melakukan penelitian pada tanggal tanggal 25-28 Mei 2018 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia guna penyelesaian skripsi dengan judul "*Hubungan Antara Academic Self Efficacy dan Academic Help Seeking Behavior Pada Mahasiswa*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Dosen Pembimbing,

Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi

Yang menyatakan,

Nuzulatur Rohmah Syafitri



Mengetahui

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog